

**ANALISIS KEPUASAN PESERTA DIDIK
TERHADAP KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

Jamilatul Batdriyah

NIM. T20191105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUNI 2023

**ANALISIS KEPUASAN PESERTA DIDIK
TERHADAP KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Jamilatul Batdriyah

NIM. T20191105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUNI 2023

ANALISIS KEPUASAN PESERTA DIDIK
TERHADAP KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

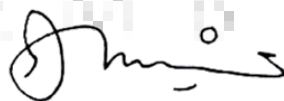
Oleh:

Jamilatul Batdrivah

NIM. T20191105

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq

Disetujui Pembimbing,



Dr. Hj. St. Mislikhah M. Ag.

NIP 19680613199402200

ANALISIS KEPUASAN PESERTA DIDIK
TERHADAP KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Selasa
Tanggal: 4 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua,

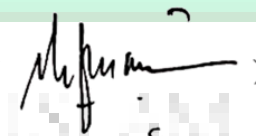
Sekretaris,


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP 198609022015031001


Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 198808232019031009

Anggota:

1. Dr. Khotibul Umam, M.A.

()

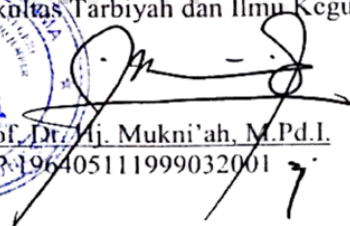
2. Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP 196405111999032001

MOTTO

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّو كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ

عَنَّهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka berkat rahmat Allah engkau berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal”. (Q.S. Ali Imran: 159)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

¹ Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Sygma Publishing, 2010), 71

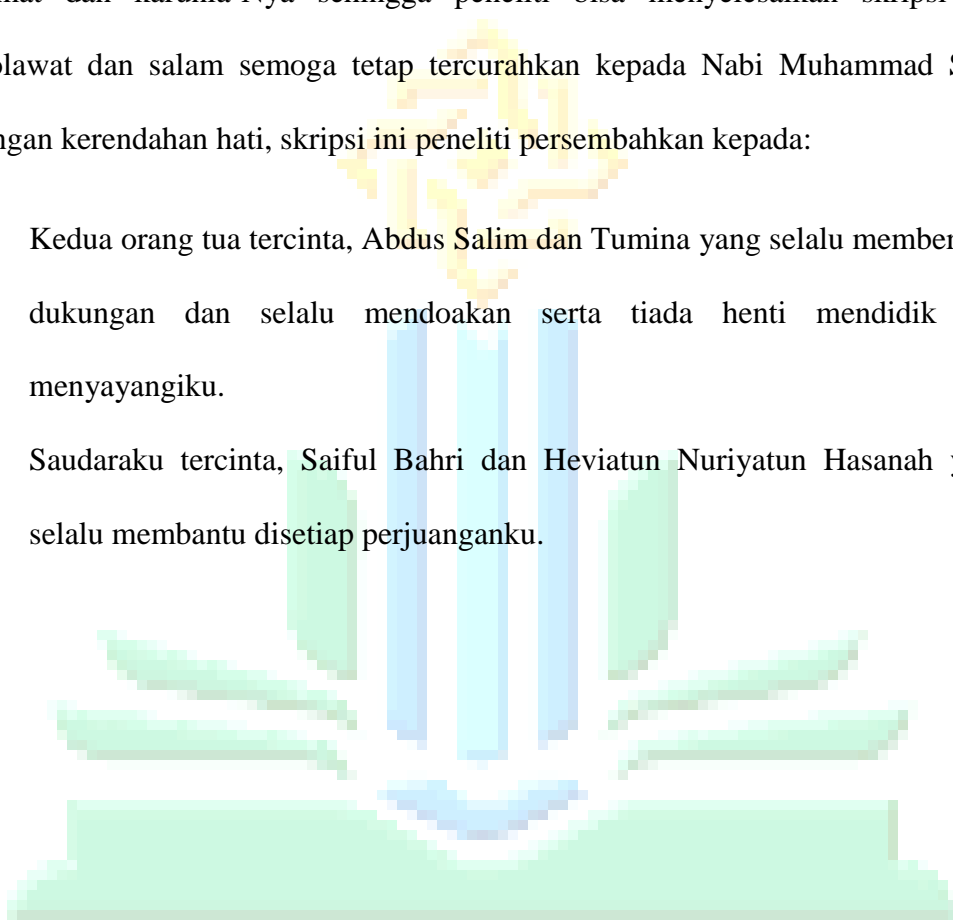
PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga tetap turunkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Dengan kerendahan hati, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Abdus Salim dan Tumina yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendoakan serta tiada henti mendidik dan menyayangiku.
2. Saudaraku tercinta, Saiful Bahri dan Heviatun Nuriyatun Hasanah yang selalu membantu disetiap perjuanganku.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah Swt karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman modern.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari banyak pihak sehingga pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen FTIK, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama dalam perkuliahan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Ina Andriyani Rosmaya, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Saiful Bahri, S.Pd.I. selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.

Akhirnya semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah Swt. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi semua pembaca. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya saran dan kritik yang membangun dari pembaca sebagai perbaikan.

Jember, 7 Juni 2023

peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Jamilatul Batdriyah, 2023: *Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.*

Kata kunci: Kepuasan Peserta Didik, Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan sangat penting terhadap majunya suatu Negara, komponen utamanya adalah guru. Peran dan tanggung jawab seorang guru terhadap peserta didik memiliki pengaruh besar terhadap perubahan peserta didik itu sendiri, baik dari segi pengetahuan maupun sikap. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Guru yang kompeten akan menimbulkan kepuasan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik akan termotivasi dan bisa meningkatkan hasil belajar.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023? (2) Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023? (3) Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023? (4) Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Instrument pengambilan data yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas isi dan konstruk dengan *pearson product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan *cronbath alpha*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik berada pada kategori puas yaitu sebesar 77,98% (2) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional berada pada kategori puas yaitu sebesar 81,90%, (3) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian berada pada kategori puas yaitu sebesar 83,17% (4) Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial berada pada kategori puas yaitu sebesar sebesar 81,14%. Secara keseluruhan tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 berada pada kategori puas dengan nilai sebesar 81,04%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Variabel	8
F. Devinisi Operasional.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi Dan Sampel	41
C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data	54
C. Analisis Data	59
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 Jumlah Populasi	41
3.2 Jumlah Sampel	42
3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	44
3.4 Skor Jawaban Pernyataan Responden.....	46
3.5 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase	50
4.1 Data Guru SMP Negeri 2 Maesan.....	52
4.2 Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Maesan.....	52
4.3 Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Maesan.....	53
4.4 Skor Perolehan Keseluruhan Kompetensi Guru	60
4.5 Skor Perolehan Kompetensi Pedagogik.....	61
4.6 Skor Perolehan Kompetensi Profesional.....	62
4.7 Skor Perolehan Kompetensi Kepribadian.....	63
4.8 Skor Perolehan Kompetensi Sosial.....	64
4.9 Rekapitulasi Hasil Perolehan Angket Kepuasan Peserta Didik.....	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/202360
- 4.2 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/202362
- 4.3 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/202363
- 4.4 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/202364
- 4.5 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/202365

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matrik Penelitian
- Lampiran 3 Angket Penelitian Sebelum di Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 7 Angket Penelitian Setelah di Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 Data Hasil Kuesioner Penelitian Kompetensi Guru
- Lampiran 9 Data Hasil Kuesioner Penelitian Aspek Kompetensi Pedagogik
- Lampiran 10 Data Hasil Kuesioner Penelitian Aspek Kompetensi Profesional
- Lampiran 11 Data Hasil Kuesioner Penelitian Aspek Kompetensi Kepribadian
- Lampiran 12 Data Hasil Kuesioner Penelitian Aspek Kompetensi Sosial
- Lampiran 13 Lembar Validasi Ahli
- Lampiran 14 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 16 Jurnal Penelitian
- Lampiran 17 Foto Penelitian
- Lampiran 18 Denah SMP Negeri 2 Maesan
- Lampiran 19 Biodata Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIALI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu bangsa, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Kualitas spiritual, intelektual, dan profesional sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui pendidikan, terutama yang relevan dengan kebutuhan pembangunan bangsa.

Telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 yang berbunyi:²

“Pendidikan merupakan suatu hal yang telah direncanakan dalam pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat menumbuhkan kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam membangun suatu bangsa. Komponen utamanya adalah guru. Guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk mengajar, mendidik, membimbing, menilai serta mengevaluasi peserta didik dalam proses mentransfer ilmu dari sumber belajar yang sudah ada kepada peserta didik.³ Guru tidak hanya memiliki tugas untuk mengajar, melainkan

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1).

³ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 8.

juga membimbing. Hal tersebut tertuang dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125:⁴

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ ۚ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl: 125)

Kesimpulan dari ayat tersebut merupakan mengenai tugas guru sebagai pembimbing yang memberikan peringatan serta bimbingan kepada semua untuk mendakwahkan amar ma'ruf nahi munkar.

Peran serta tanggung jawab guru terhadap peserta didik berpengaruh besar terhadap perubahan peserta didik, baik dari segi pengetahuan ataupun sikap. Karena peran guru bukan hanya memindahkan ilmu dikelas melalui materi pembelajaran saja, akan tetapi memberikan pendidikan yang berpengaruh terhadap sikap dan tingkah laku peserta didik. Begitu juga dalam menanamkan nilai-nilai kepribadian anak didik, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penuh.⁵

Kesiapan seorang guru dalam mengolah pembelajaran merupakan penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Maka dari itu, guru harus mempunyai kompetensi yang baik untuk menghasilkan proses belajar

⁴ Kemenag RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 200.

⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 137.

mengajar yang berkualitas.⁶ Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan serta sikap yang harus dikuasai oleh guru dalam rangka memenuhi tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kompetensi guru yang terkandung dalam Undang-Undang tentang guru dan dosen Nomor 14 tahun 2005 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.⁷

Dalam forum temu ilmiah Nasional Guru (TING) ke-XIII, Nunuk Suryani selaku Sekretaris Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GKT) memaparkan bahwa guru di Indonesia harus meningkatkan nilai kompetensi guru, karena rata-rata nilai kompetensi guru masih berada di angka 50,64 poin. Ironisnya nilai kompetensi guru PNS dibawah guru tetap yayasan yang mengajar di sekolah swasta. Kemendikbudristek membagi pengukuran kompetensi guru itu dalam dua kelompok. Yaitu kelompok guru yang sudah sarjana (S1) dan kelompok yang belum sarjana. Skor kompetensi guru PNS yang sudah sarjana adalah 51,43 poin. Kemudian guru tetap yayasan mendapatkan skor 52,82 poin, guru honorer daerah (honda) skornya 48,21 poin, dan guru tidak tetap (GTT) memiliki skor 49,19 poin. Selanjutnya untuk kelompok guru PNS yang belum sarjana mendapatkan skor 41,45 poin. Guru tetap yayasan belum sarjana mendapatkan skor 46 poin, honorer

⁶ Dahlan, Iriawan, H, dan Hamdan, “*Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Sosial Guru Di Sma Negeri 11 Makassar*”. Gema Kampus IISIP YAPIS Biak, 11, no. 1 (2016): 55–62. <https://doi.org/10.52049/gemakampus.v11i1.17>

⁷ Setneg RI, UU No. 14 tahun 2005, pasal 10 ayat (1).

daerah belum sarjana mendapatkan skor 41,92 poin dan guru tidak tetap (GTT) belum sarjana mendapatkan 42,63 poin.⁸

Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Oemar Hemalik kompetensi guru dalam mengajar merupakan salah satu penentu proses dan hasil belajar peserta didik, selain dari pola, sekolah, struktur serta isi dari kurikulum.⁹ Guru yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan sehingga kegiatan belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.

Kompetensi guru yang baik akan menimbulkan kepuasan peserta didik. Kepuasan peserta didik merupakan sikap peserta didik yang memperlihatkan rasa senang atas pelayanan proses belajar mengajar oleh guru karena adanya kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan kenyataan yang diterimanya. Kepuasan peserta didik juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, karena peserta didik yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan sekolah, terutama guru dapat meningkatkan kinerja belajar peserta didik.¹⁰

SMP Negeri 2 Maesan merupakan lembaga formal yang berada di Jl. Raya Jember 1 Desa Pakuniran Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso.

⁸ <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/19/11/2021/kemendikbudristek-ungkap-rata-rata-skor-kompetensi-guru-5064-poin/> diakses pada tanggal 8 maret 2023 pukul 11.38.

⁹ Oemar Hemalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 37.

¹⁰ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 42-43.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 18 Januari 2023, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan telah menerapkan beberapa kompetensi guru akan tetapi masih belum sepenuhnya optimal, seperti dalam hal pengelolaan kelas, guru masih kurang menguasai hal tersebut karena masih ada peserta didik yang rame saat pembelajaran berlangsung serta guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi pelajaran dengan suara pelan/tidak lantang.¹¹ Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di SMP Negeri 2 Maesan, dalam segi kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terkadang membiarkan peserta didik rame sendiri sehingga mengganggu peserta didik lain dalam belajar. Dalam segi kompetensi profesional, guru Pendidikan Agama Islam masih jarang menggunakan alat atau media yang berhubungan dengan materi pelajaran, seperti saat materi wudhu' belum dilaksanakan praktek langsung dengan menggunakan air. Pada kompetensi kepribadian, guru Pendidikan Agama Islam terkadang tidak ramah saat dalam keadaan sibuk.¹² Dalam kompetensi sosial, guru Pendidikan Agama Islam jarang bergaul/berinteraksi dengan peserta didik diluar jam pelajaran. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik dalam melaksanakan penelitian yang berjudul “Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”.

¹¹ Observasi di SMP Negeri 2 Maesan, 18 Januari 2023.

¹² Muhammad Farhan, diwawancarai oleh peneliti, Bondowoso, 18 Januari 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?
2. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?
3. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?
4. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah disebutkan, berikut merupakan tujuan penelitian ini:

1. Mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

2. Mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.
3. Mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.
4. Mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk tambahan pengetahuan dalam perkembangan keilmuan terutama yang berkaitan dengan kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini mampu menambah keterampilan menulis serta dapat menambah wawasan keilmuan, pemahaman dan pengalaman peneliti tentang kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru.

b. Untuk Lembaga Penelitian

Penelitian ini bisa menambah wawasan tentang pentingnya kompetensi guru dan menjadi evaluasi bagi lembaga agar bisa memperbaiki kekurangan sehingga menjadikan lembaga lebih bermutu dan berkualitas.

c. Untuk Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini hendaknya bisa dijadikan tambahan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu mengenai hal yang akan diteliti yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi.¹³

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal atau mandiri, karena hanya membahas satu variabel saja. Variabel tunggal adalah suatu variabel penelitian yang tujuan utamanya yaitu mendeskripsikan sesuatu keadaan secara objektif.¹⁴ Variabel dalam penelitian ini adalah kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan suatu pernyataan yang dijadikan suatu arahan bagi sub bab dalam variabel itu sendiri. Berikut merupakan indikator dari

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38.

¹⁴ Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 138.

variabel kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Dapat menguasai karakteristik peserta didik
- 2) Dapat menguasai teori belajar
- 3) Dapat mengembangkan kurikulum
- 4) Dapat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 5) Dapat memanfaatkan TIK
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik
- 7) Dapat berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik serta santun
- 8) Dapat menyelenggarakan penilaian terhadap peserta didik
- 9) Bisa memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- 10) Bisa melakukan suatu tindakan reflektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

b. Kompetensi Profesional

- 1) Dapat menguasai materi pembelajaran
- 2) Bisa menguasai standar kompetensi serta kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
- 3) Bisa mengembangkan materi pembelajaran
- 4) Mengembangkan keprofesionalan dengan berkelanjutan

5) Bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

c. Kompetensi Kepribadian

1) Bertindak sesuai norma agama, norma hukum, norma sosial, serta norma kebudayaan

2) Menunjukkan diri sebagai pribadi yang dapat menjadi teladan bersikap jujur serta berakhlak mulia

3) Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berwibawa, adil, dewasa, mantab serta arif

4) Menunjukkan semangat kerja, rasa percaya diri dan bangga menjadi guru serta bertanggung jawab

5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

d. Kompetensi Sosial

1) Mampu bersikap inklusif, objektif dan tidak diskriminatif

2) Dapat berkomunikasi dengan orang lain secara empatik, efektif serta santun

3) Mampu menyesuaikan diri dengan tempat bertugas

4) Dapat berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri atau profesi lain

F. Definisi Operasional

1. Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik adalah sikap positif peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sebab adanya kesesuaian

antara apa yang diharapkan dan dibutuhkan peserta didik dengan yang diterima peserta didik

2. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki serta dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pendidik dan pengajar. Kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan yang harus dimiliki dan dikuasai guru dalam hal mengelola pembelajaran, kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran sesuai dengan bidangnya, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian guru yang stabil, mantab, dewasa, menjadi teladan serta berakhlak mulia, dan kompetensi sosial yang merupakan kemampuan untuk berkomunikasi serta berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua peserta didik, juga dengan masyarakat sekitar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdapat 5 bab pembahasan. Dalam setiap bab terdiri dari beberapa sub bab.

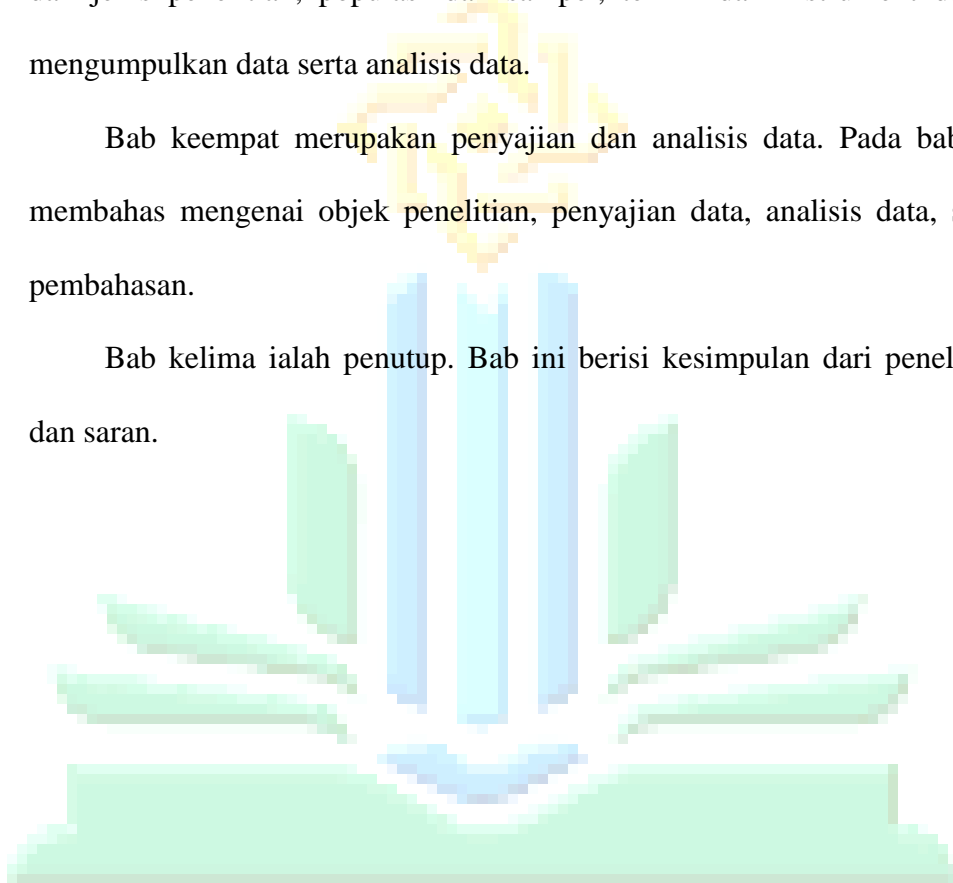
Bab pertama merupakan pendahuluan. Isi dari bab ini yaitu berkenaan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, ruang lingkup variabel penelitian, definisi operasional penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka. Isi bab ini yaitu mengenai penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan kajian teori.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument dalam mengumpulkan data serta analisis data.

Bab keempat merupakan penyajian dan analisis data. Pada bab ini membahas mengenai objek penelitian, penyajian data, analisis data, serta pembahasan.

Bab kelima ialah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, kemudian membuat ringkasan.¹⁵

Penelitian terdahulu yang dianggap selaras dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian Mualimin Ahmad tahun 2016 dalam skripsinya yang berjudul “Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”. Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pelayanan akademik terhadap mahasiswa dan kepuasan mahasiswa pada pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori sedang, yaitu 71,6%.¹⁶
2. Penelitian Nur Aliyatur Rohmah tahun 2018 dalam skripsinya “Analisis Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Keagamaan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk

¹⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 52.

¹⁶ Mualimin Ahmad, “*Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016) diakses <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9778/1/MUALIMIN%20SKRIPSI.pdf>

mengetahui kualitas pendidikan keagamaan dan mengetahui tingkat kepuasan orang tua siswa, serta mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif-kuantitatif dengan metode survey. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan angket, wawancara serta observasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Importance Performance Analysis. Hasil penelitian menunjukkan sebesar 3,92% (Memuaskan) diperoleh dari perhitungan kenyataan serta sebesar 4,55% (sangat penting) dalam penilaian harapan.¹⁷

3. Penelitian Syefudin tahun 2019 dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur’an (PTIQ) Jakarta. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui serta menguji data empirik terkait pengaruh layanan akademik dan kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa secara terpisah maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan datanya menggunakan observasi, survey serta studi dokumenter. Serta dianalisis dengan teknik korelasional dengan analisis regresi sederhana serta analisis regresi ganda yang dijabarkan secara deskriptif. Dari hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan akademik dan kinerja dosen terhadap kepuasan mahasiswa pascasarjana Institut PTIQ Jakarta

¹⁷ Nur Aliyatur Rohmah, “*Analisis Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Keagamaan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018) diakses <http://eprints.walisongo.ac.id/8829/>

serta terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan akademik dan kinerja dosen secara bersama-sama terhadap kepuasan mahasiswa pascasarjana institut PTIQ Jakarta.¹⁸

4. Penelitian Nadia Adha Aprilia tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kepuasan Siswa Tentang Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas IPS SMA Negeri 1 Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepuasan siswa tentang pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di kelas IPS SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Dalam pengumpulan datanya menggunakan angket dan wawancara. Dari hasil penelitian menunjukkan siswa cukup puas dengan nilai sebesar 58%.¹⁹

5. Penelitian Hani Nadroh tahun 2021 dalam skripsinya yang berjudul “Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pkn dan Dalam Pembelajaran Daring di SMK Amanah Husada Pemalang Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PKn, mengetahui tingkat kepuasan peserta didik, serta pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kepuasan peserta didik di SMK Amanah Husada Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil dari

¹⁸ Syefudin, “*Pengaruh Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur’an (PTIQ) Jakarta*”, (Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2019) diakses <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/209/1/2019-SYEFUDIN-2017.pdf>

¹⁹ Nadia Adha Aprilia, “*Analisis Kepuasan Siswa Tentang Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas IPS SMA Negeri 1 Pekanbaru*”, (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2021) diakses <https://repository.uir.ac.id/7520/1/NABILA%20ADHA%20APRILIA.pdf>

penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PKn di SMK Amanah Husada Pemalang termasuk dalam kategori Cukup baik, serta kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan peserta didik di SMK Amanah Husada Pemalang²⁰

Tabel 2.1
Pemetaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mualimin Ahmad, 2016, Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Peneliti sama-sama meneliti tentang tingkat kepuasan	a. Tujuan Penelitian terdahulu untuk mengetahui bentuk pelayanan akademik terhadap mahasiswa sedangkan penelitian ini hanya untuk mengetahui kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru PAI
2	Nur Aliyatur Rohmah, 2018, Analisis Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Keagamaan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Teknik pengumpulan data menggunakan angket	a. Penelitian terdahulu menggunakan teknik Importance Performance Analysis, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif
3	Syefudin, 2019,	a. Menggunakan	a. Teknik analisis

²⁰ Hani Nadroh, "Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pkn dan Dalam Pembelajaran Daring di SMK Amanah Husada Pemalang Tahun Pelajaran 2020/2021", (Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2021) diakses <http://repository.upstegal.ac.id/4318/>

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pengaruh Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur'an (PTIQ) Jakarta	an metode kuantitatif b. Sama-sama meneliti kepuasan	data yang digunakan penelien terdahulu adalah korelasional dengan analisis regresi sederhana serta analisis regresi ganda yang dijabarkan secara deskriptif sedangkan peneliti menggunakan analisis deskriptif kuantitatif
4	Nadia Adha Aprilia, 2021, Analisis Kepuasan Siswa Tentang Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas IPS SMA Negeri 1 Pekanbaru	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Sama-sama meneliti kepuasan siswa	a. penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini fokus terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam
5	Hani Nadroh, 2021, Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pkn dan Dalam Pembelajaran Daring di SMK Amanah Husada Pematang Tahun Pelajaran 2020/2021	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Sama-sama meneliti kepuasan siswa	a. penelitian terdahulu hanya meneliti satu kompetensi guru, sedangkan penelitian ini meneliti empat kompetensi guru Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

Meskipun pada penelitian Hani Nadroh sama-sama meneliti kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru dan sama-sama menggunakan

metode kuantitatif deskriptif, namun penelitian sebelumnya yang diteliti hanya satu kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik saja, sedangkan peneliti meneliti empat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

B. Kajian Teori

1. Kepuasan Peserta Didik

a. Pengertian Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan berasal dari kata “statis” dalam bahasa latin yang memiliki arti cukup. Dasar kata kepuasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “puas” yang memiliki arti merasa senang, sedangkan kata kepuasan sendiri berarti perihal (yang bersifat) puas, kesenangan dan kelegaan.²¹

Kepuasan pelanggan merupakan perasaan yang dirasakan seseorang baik senang ataupun kecewa terhadap kinerja ataupun hasil dari produk dengan harapannya. Jika harapan peserta didik tidak sesuai dengan kenyataan yang diterimanya, maka akan menimbulkan rasa kecewa.²²

Kepuasan pelanggan adalah orientasi dari organisasi yang bergerak dalam bidang jasa, begitupun sekolah produknya juga berbentuk jasa. Dalam sekolah, peserta didiklah yang di anggap

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 902.

²² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: PT Prehallindo, 1980), 36.

sebagai pelanggan. Pelayanan yang diberikan oleh sekolah, baik dari guru, ataupun fasilitas lainnya dirasakan langsung oleh peserta didik.

Kepuasan peserta didik adalah suatu sikap positif terhadap pelayanan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru sebab adanya kesesuaian antar apa yang diharapkan dan dibutuhkan oleh peserta didik dengan kenyataan yang diterimanya. Peserta didik akan merasa puas jika pelayanan proses pembelajaran yang diterima sesuai dengan apa yang diharapkan. Begitupun sebaliknya, peserta didik tidak akan merasa puas jika pelayanan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.²³

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan

Peserta didik akan merasa puas terhadap kompetensi guru di sekolah apabila kebutuhan serta keinginannya dapat dipenuhi oleh guru. Maka berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta didik dalam belajar:

1) Imbalan Hasil Belajar

Imbalan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh sebagai akibat dari perilaku belajar secara formal yang dinyatakan dalam nilai-nilai dari hasil evaluasi belajar peserta didik.

2) Kondisi Belajar yang Memadai

²³ Sopiatin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, 33.

Kondisi belajar yang memadai adalah belajar dalam kondisi fisik dan sosial yang baik, sehingga peserta didik bisa menerima pelajaran dengan baik.

3) Kesempatan Mengembangkan Diri

Kesempatan mengembangkan diri adalah kesempatan yang diperoleh peserta didik dalam mengembangkan diri untuk masa depannya agar menjadi lebih baik, seperti kebebasan dalam berpendapat, dan kesempatan melanjutkan sekolah.

4) Hubungan Pribadi

Hubungan pribadi yang dimaksud adalah terciptanya suasana yang baik dalam hubungan pribadi antar peserta didik dengan guru dan personil sekolah lainnya.²⁴

c. Indikator Kepuasan Peserta Didik

Indikator kepuasan peserta didik terdiri dari lima indikator, yaitu sebagai berikut:

1) Keandalan

Keandalan berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam memberikan pelayanan proses pembelajaran yang berkualitas sesuai dengan apa yang telah dijanjikan, serta pengembangan kurikulum oleh sekolah yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan peserta didik.

²⁴ Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, 55.

Pembuatan perencanaan proses untuk proses pembelajaran, melakukan pembelajaran dengan tepat waktu, menguasai materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik, menggunakan metode serta media pembelajaran yang bervariasi serta memotivasi peserta didik merupakan salah satu bentuk pelayanan proses pembelajaran yang berkualitas.

2) Berwujud

Suatu layanan atau jasa merupakan hal yang tidak bisa diraba, dicium serta dilihat oleh peserta didik. Dalam mengukur layanan, peserta didik menggunakan indra penglihatan, oleh karena itu aspek berwujud merupakan hal yang penting untuk menilai suatu kualitas layanan sekolah.

Dalam dunia pendidikan, aspek berwujud berhubungan dengan aspek fisik sekolah yang bisa dilihat dan dapat menunjang proses pembelajaran, seperti bangunan, lingkungan sekolah, serta fasilitas sekolah lainnya. Aspek berwujud ini juga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan sekolah.

3) Daya Tanggap

Daya tanggap merupakan kecekatan dan kesediaan personil sekolah dalam mengatasi dan mendengar semua keluhan peserta didik yang berhubungan dengan masalah yang menyangkut pembelajaran atau pun masalah pribadi.

Proses pembelajaran adalah inti dari sebuah pendidikan yang bisa menghantarkan peserta didik menuju keberhasilan dan kesuksesan. Hal tersebut pasti terdapat rintangan dan permasalahan terjadi, baik dari segi fasilitas, kesulitan belajar, dan hubungan peserta didik dengan personil sekolah lainnya. Oleh karena itu, agar peserta didik merasa puas, personil sekolah harus tanggap dalam membantu permasalahan peserta didik. Seperti menyediakan waktu dan mengatasi semua keluhan serta memberikan solusi yang terbaik.

4) Kepastian

Kepastian adalah suatu keadaan yang pasti. Peserta didik akan memilih tempat untuk belajar dan mengembangkan potensinya berdasarkan pada informasi yang diterimanya, baik dari sekolah ataupun orang lain. Peserta didik akan merasa puas jika layanan yang diberikan sesuai dengan informasi yang diterimanya. Dalam upaya memberikan kepastian, maka kompetensi guru dan personil sekolah lainnya sangat berpengaruh.

5) Empati

Pemahaman guru dan personil sekolah lainnya terhadap kebutuhan peserta didik dalam rangka mencapai tujuannya merupakan salah satu bentuk empati sekolah. Guru diharapkan

dapat memahami karakteristik peserta didik dan membantu mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik.²⁵

2. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensi berasal dari katan competency yang berarti kemampuan, kesanggupan, keahlian, kesiapan, kemahiran dan kecakapan.²⁶ Kompetensi merupakan suatu hal yang harus dimiliki serta dikuasai oleh guru atau dosen yang berupa pengetahuan, keterampilan dan perilaku saat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.²⁷

Mc Ahsan dalam Ahmadi mengemukakan bahwa kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dimiliki seseorang dan sudah menjadi bagian dari dirinya sehingga bisa melaksanakan perilaku afektif, kognitif dan psikomotorik dengan baik.²⁸ Sedangkan kompetensi guru menurut Syah merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan tanggung jawab.²⁹

Dengan demikian kompetensi adalah suatu pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kewajibannya secara profesional.

²⁵ Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, 40-41.

²⁶ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 1-2.

²⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, pasal 1 ayat (10).

²⁸ Rulam Ahmadi, *Profesi Keguruan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 16.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 229.

Sedangkan yang dimaksud dengan guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada semua peserta didik sebagai bagian dan upaya dalam menerapkan nilai ajaran agama Islam pada pribadi peserta didik, sehingga peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang yang paham terhadap Agama Islam sekaligus mampu memindahkan ilmu pengetahuan Agama Islam, menerapkan serta mampu menyiapkan peserta didiknya tumbuh dan berkembang kecerdasan dan kreatifitasnya, intelektual, moral spiritual serta bisa menyiapkan peserta didik agar dapat bertanggung jawab untuk membangun ridho Allah SWT.³⁰

Berdasarkan beberapa definisi diatas, kompetensi guru Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, serta perilaku yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, pembimbing dan pendidik.

b. Macam-Macam Kompetensi Guru

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik seperti yang telah disebutkan dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 merupakan suatu kemampuan dalam mengelola proses

³⁰ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 14.

pembelajaran.³¹ Kompetensi pedagogik ini bisa dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan program pembelajaran, kemampuan dalam melakukan interaksi atau pengelolaan proses pembelajaran serta kemampuan dalam melaksanakan sebuah penilaian. Berikut merupakan penjelasan dalam tiga kemampuan diatas:

a) Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Depdiknas memaparkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran meliputi:

- (1) Guru bisa mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- (2) Guru bisa memilih materi pelajaran
- (3) Guru bisa mengorganisir materi pelajaran
- (4) Guru bisa menentukan metode atau strategi pembelajaran
- (5) Guru bisa menentukan alat, sumber dan media pembelajaran
- (6) Guru bisa menyusun perangkat penilaian
- (7) Guru bisa menentukan teknik dalam penilaian
- (8) Guru bisa mengalokasikan waktu.³²

b) Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran

Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran berkaitan dengan kemampuan guru dalam aktifitas belajar mengajar dikelas. Dalam kemampuan ini menyangkut penerapan metode pembelajaran, penguasaan kelas, penggunaan media,

³¹ Setneg RI, UU RI No. 14 tahun 2005, pasal 10 ayat (1)

³² Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi, 2004), 9.

berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik serta dapat melaksanakan penilaian hasil belajar.³³

Menurut Depdiknas, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran dibagi menjadi beberapa macam sebagai berikut:

- (1) Guru dapat membuka dan menutup pembelajaran
- (2) Guru dapat menyajikan materi dengan baik
- (3) Guru dapat menggunakan media dan metode pembelajaran dengan baik
- (4) Guru dapat menggunakan alat peraga dalam pembelajaran
- (5) Guru dapat menggunakan bahasa yang komunikatif
- (6) Guru dapat memotivasi peserta didik
- (7) Guru dapat mengorganisasi kegiatan
- (8) Guru dapat berinteraksi secara komunikatif dengan peserta didik
- (9) Guru dapat membuat kesimpulan dari pelajaran
- (10) Guru dapat memberikan tindak lanjut kepada peserta didik
- (11) Guru dapat melakukan penilaian proses pembelajaran
- (12) Guru dapat menggunakan waktu dengan baik.³⁴

c) Kemampuan melaksanakan penilaian

Sutisna dalam Ahmadi mengatakan kemampuan dalam melaksanakan penilaian proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu perencanaan dalam proses

³³ Ahmadi, *Profesi Keguruan*, 23.

³⁴ Depdiknas, *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*, 9.

pembelajaran yang sudah disusun dan diterapkan. Penilaian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan seberapa baik kegiatan yang sudah terlaksana dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.³⁵

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 kompetensi pedagogik terdiri dari 37 buah kemampuan yang diringkas kedalam 10 kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Dapat menguasai karakter peserta didik dari berbagai aspek, seperti aspek fisik, sosial, moral, intelektual, dan emosional.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat memahami karakteristik peserta didik dari berbagai aspek fisik, intelektual, spiritual, sosial budaya, moral serta latar belakang budayanya. Guru dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik serta mengetahui kesulitan belajar yang dirasakan peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.

- b) Dapat menguasai teori dan prinsip pembelajaran yang mendidik.

Dalam hal ini guru diharapkan memahami berbagai teori dalam pembelajaran serta dapat mengaktualisasikan macam-macam strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang dapat mendidik dengan kreatif.

- c) Dapat melakukan pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diampu.

³⁵ Ahmadi, *Profesi Keguruan*, 26.

Dalam hal ini guru diharapkan memahami berbagai prinsip pengembangan kurikulum, memastikan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memilih materi pembelajaran yang sesuai serta dapat menyusun materi pelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d) Dapat menyelenggarakan pembelajaran yang dapat mendidik.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu memahami prinsip, mengembangkan komponen dan menyusun rancangan pembelajaran, melakukan pembelajaran yang mendidik, dapat menerapkan media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta bisa mengambil keputusan yang relevan dengan keadaan yang berkembang dalam pembelajaran.

e) Dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kepentingan pembelajaran.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi dalam pembelajaran yang telah diampu.

f) Dapat memberikan fasilitas untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Guru dituntut untuk bisa menyediakan kegiatan-kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dapat mengaktualisasikan

berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mencapai prestasi dengan optimal.

- g) Dapat berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada peserta didik.

Guru diharapkan mampu memahami berbagai strategi komunikasi dan dapat berkomunikasi secara efektif, santun serta empatik terhadap peserta didik.

- h) Mampu melakukan penilaian dan evaluasi proses serta hasil pembelajaran.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip, prosedur serta bisa mengembangkan instrumen dalam penilaian dan evaluasi proses serta hasil belajar peserta didik. Guru juga diharapkan mampu menganalisis serta melakukan evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik.

- i) Dapat memanfaatkan hasil dari penilaian dan evaluasi demi kepentingan pembelajaran.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dan merancang program remedi serta pengayaan, dapat menginformasikan serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

j) Mampu melakukan tindakan reflektif demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan memanfaatkan hasil refleksi tersebut dalam perbaikan serta melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.³⁶

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam menguasai materi pelajaran yang luas serta mendalam, mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan intisari ilmu yang menaungi materinya, serta penguasaan mengenai struktur beserta metodologi keilmuannya.³⁷

Gumelar dan Dahyat dalam Ahmadi menyatakan, bahwa kompetensi profesional guru terdiri dari kemampuan dalam hal berikut ini:

- a) Bisa memahami landasan pendidikan serta menerapkannya baik dari aspek filosofis, psikologis dan lainnya.
- b) Bisa memahami teori dalam belajar mengajar dan menerapkannya sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

³⁶ Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal 18-20

³⁷ As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu", Jurnal Al-Thariqah 1, No. (2 Desember 2016): 161, <https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>

- c) Bisa mengurus pelajaran yang sudah menjadi tugasnya.
- d) Bisa memahami metode mengajar serta menerapkannya sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- e) Bisa menggunakan alat-alat pembelajaran, media pembelajaran serta fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran lainnya.
- f) Bisa mengorganisasikan serta melakukan program pengajaran dengan baik.
- g) Bisa melakukan evaluasi belajar peserta didik.
- h) Dapat memotivasi peserta didik.

Kompetensi profesional menuntut seorang guru untuk memiliki pengetahuan secara mendalam dan luas mengenai bidang studi yang akan diajarkan, dapat menguasai metodologi, konsep secara teoritik serta menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.³⁸

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 standar kompetensi profesional guru di Sekolah Menengah Pertama dibagi menjadi 5 kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Bisa menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep, serta pola keilmuan yang dapat mendukung mata pelajaran yang diampu.

³⁸ Ahmadi, *Profesi Keguruan*, 33.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu menguasai materi pembelajaran, struktur, konsep serta pola pikir keilmuan yang mendukung dalam pembelajaran.

- b) Bisa menguasai standar kompetensi serta kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diampu.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu menguasai standar kompetensi serta kompetensi dasar dan memahami tujuan dari mata pelajaran yang telah diampu.

- c) Dapat mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu menentukan materi pelajaran serta mengolah dengan kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik.

- d) Dapat mengembangkan profesionalitas secara berlanjut dengan melaksanakan tindakan reflektif.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu melakukan refleksi dan memanfaatkan hasil dari refleksi tersebut dalam peningkatan profesionalitas serta dapat mengikuti perkembangan zaman tidak hanya belajar dari satu sumber, melainkan dari berbagai sumber yang relevan.

- e) Dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan diri.

Guru diharapkan bisa memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi serta untuk mengembangkan diri.³⁹

3) Kompetensi Kepribadian

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru. Tingkah laku dan sikap seorang guru menjadi perhatian setiap peserta didik, juga dapat menumbuhkan motivasi serta minat belajar.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru kaitannya dengan perilaku dan sikap guru yang harus bernilai luhur sehingga terlihat dalam perilaku sehari-hari. Guru akan terlihat wibawanya ketika dalam pembelajaran disertai dengan nilai luhur, terpuji dan dapat mencerminkan guru yang dapat digugu dan ditiru.⁴⁰

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan pribadi guru yang mantab, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik⁴¹. Pada zaman Ki Hajar Dewantoro dikemukakan “Sistem Among, yaitu guru harus Ing ngarso sung tulodo, Ing madya mangun karso, tut wuri handayani”. Arti dari

³⁹ Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hal 22-23.

⁴⁰ Rosni, “Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar”, *Jurnal Education (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 7, No. 2 (2021): 121, <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/1176>

⁴¹ Dedi Sahputra Napitupulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* (Sukabumi: Haura Utama, 2020), 32. https://books.google.co.id/books?id=JY5LEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=guru+pendidikan+agama+islam+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewiUzrzBztr9AhVvUGwGHdBCDkoQ6AF6BAGEEAI

pernyataan tersebut adalah jika didepan maka seharusnya dapat memberikan contoh serta teladan yang baik, jika berada di tengah dapat membangkitkan motivasi, namun jika berada di belakang mendorong dalam beraktivitas atau belajar.⁴²

Menurut agama Islam, sosok kepribadian guru ideal sudah ada pada kepribadian Rasulullah Saw yang telah disebutkan dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21.⁴³

أَقْدَمَ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 standar kompetensi kepribadian guru di Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut:

a) Mampu bertindak sesuai norma hukum, agama, sosial dan kebudayaan nasional di Indonesia.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu bersikap sesuai dengan norma-norma yang dianut dan berlaku di Indonesia serta mampu menghargai perbedaan peserta didik, baik dari segi keyakinan, adat, gender, suku dan lain sebagainya.

⁴² M. Hatta, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 19.

⁴³ Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 420.

- b) Mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

Dalam hal ini guru diharapkan mampu berperilaku yang dapat mencerminkan ketakwaan kepada Allah Swt, berakhlak mulia, jujur, tegas, bisa memperlakukan peserta didik secara manusiawi serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat sekitar.

- c) Dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu berperilaku yang arif, berwibawa, stabil, mantab dikehidupan sehari-hari, baik saat proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran.

- d) Dapat menunjukkan semangat kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu melaksanakan semangat kerja dan dapat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya, memiliki rasa percaya diri serta rasa bangga sebagai guru.

- e) Dapat menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Dalam hal ini guru diharapkan mampu menguasai, menerapkan serta berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.⁴⁴

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam memahami dirinya sebagai seseorang yang tidak akan dapat dipisahkan dari masyarakat lainnya serta dapat mengembangkan tugasnya sebagai bagian dari masyarakat dan warga Negara. Seorang guru mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat, oleh karena itu peran guru dan tingkah lakunya selalu dipantau oleh masyarakat. Dengan demikian guru harus mempunyai kompetensi sosial yang baik dalam berinteraksi dengan warga sekolah maupun dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal guru tersebut.⁴⁵

Kompetensi sosial merupakan kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, guru lain, orang tua peserta didik maupun masyarakat sekitar. Peran guru dalam masyarakat berbeda dengan profesi lain. Dengan demikian, masyarakat memberikan perhatian khusus, utamanya karena dituntut untuk menjadi pelopor dalam pembangunan di daerah tempat tinggal.

⁴⁴ Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 21.

⁴⁵ Rosni, "Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar", 122.

Kompetensi sosial mengharuskan seorang guru agar mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi dengan peserta didik, guru lain, kepala sekolah, tata usaha maupun dengan masyarakat sekitar.

Berikut merupakan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik:

- a) Dapat berkomunikasi dengan baik terhadap peserta didik dan orang tua peserta didik.
- b) Dapat bersimpati terhadap peserta didik.
- c) Bisa bekerja sama dengan komite sekolah ataupun dewan pendidikan lainnya.
- d) Dapat berinteraksi dengan rekan tempat bekerja serta mitra pendidikan.
- e) Bisa memahami keadaan lingkungan sekitar.⁴⁶

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 standar kompetensi sosial guru di Sekolah Menengah Pertama dibagi menjadi 4 kompetensi inti sebagai berikut:

- a) Mampu bersikap inklusif dan objektif, dan tidak diskriminatif karena perbedaan agama, jenis kelamin, ras, latar belakang maupun sosial ekonomi.

Guru diharapkan dapat bersikap inklusif dan objektif kepada peserta didik, guru lain serta lingkungan sekitar. Guru

⁴⁶ Febriana, *Kompetensi Guru*, 12.

juga diharapkan tidak bersikap diskriminatif karena suatu perbedaan baik agama, ras, ataupun latar belakang sosial ekonomi terhadap peserta didik, guru lain dan orang tua peserta didik.

- b) Bisa secara efektif, empatik serta santun dalam berkomunikasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan lain, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat berkomunikasi secara santun, empatik dan efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik, orang tua peserta didik serta masyarakat.

- c) Mampu menyesuaikan diri di tempat bertugas dengan keberagaman sosial budaya yang dimiliki oleh wilayah Indonesia.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat menyesuaikan diri di lingkungan bekerja serta melaksanakan berbagai program demi mengembangkan serta meningkatkan mutu pendidikan di daerah tersebut.

- d) Dapat berkomunikasi baik secara lisan ataupun lainnya dengan sesama guru ataupun profesi lain

Guru diharapkan mampu berkomunikasi melalui berbagai bentuk media dengan sesama teman ataupun komunitas ilmiah serta dapat menginformasikan hasil inovasi pembelajaran

kepada sesama guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁷ Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, 21-22

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang sumber pengolahan hingga penyajian data hasil penelitian memakai angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis dan teratur, terencana dan terarah dari awal sampai akhir dan menekankan pada aspek pengukuran karena banyaknya angka-angka statistik objektif yang menuntut pada penghitungan sampel sesuai dengan survey yang dilakukan.⁴⁸

Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif, yaitu merupakan metode penelitian yang memusatkan terhadap masalah yang sifatnya aktual. Lalu, fakta-fakta masalah yang telah diteliti digambarkan berdasarkan kenyataannya dengan berdasarkan interpretasi yang logis dan benar.⁴⁹ Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang hanya menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian atau mendeskripsikan dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari dengan apa adanya dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati menggunakan angka. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu.⁵⁰ Maka dari itu, penggambaran secara jelas keadaan

⁴⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodikin, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

⁴⁹ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), 64.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 64.

objek dalam penelitian ini didasarkan pada fakta, kemudian dianalisis kebenarannya sebagaimana data yang telah diperoleh dari penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh objek dalam suatu penelitian yang berupa manusia, benda, nilai atau peristiwa lainnya yang dapat mewakili karakteristik tertentu.⁵¹ Artinya, dalam pernyataan ini seluruh objek yang mempunyai ciri khas dalam kategori tertentu yang dianggap dapat diteliti. Berikut merupakan populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Sebaran Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	102
2	VIII	105
3	IX	110
Jumlah		317

Sumber: Dokumen 2023

Dalam penelitian yang dilakukan, sampel diambil oleh peneliti sebesar 20% dari populasi yaitu sebanyak 63,4. Kemudian sampel dibulatkan menjadi 63 sampel atau responden agar dapat mempermudah perhitungan. Hal ini berdasarkan pendapat Arikunto, yaitu jika jumlah populasi melebihi 100 orang, maka diambil sampel antara 10-25% dari populasi yang ditetapkan.⁵²

⁵¹ Subana, Moersetyo Hadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 24.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* menurut pendapat Sugiyono adalah teknik yang dipakai apabila populasi dalam penelitian berstrata proporsional namun memiliki anggota atau unsur yang tidak homogen.⁵³ Cara pengambilannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel

Ni : Jumlah anggota strata

N : Jumlah seluruh anggota populasi

Tabel 3.2
Sebaran Sampel

No	Kelas	Rumus Penghitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	VII	$ni = \frac{102}{317} \times 63$ $= 20,27$	20
2	VIII	$ni = \frac{105}{317} \times 63$ $= 20,86$	21
3	IX	$ni = \frac{110}{317} \times 63$ $= 21,86$	22
Jumlah			63 Peserta Didik

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan agar dapat memperoleh sebuah data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a) Angket (Kuesioner)

Angket ialah pertanyaan tertulis yang digunakan dalam penelitian agar mendapatkan informasi dari responden mengenai dirinya sendiri ataupun sesuatu yang diketahui.⁵⁴ Bentuk angket dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan pernyataan yang diharapkan jawaban singkat atau responden memilih salah satu alternatif jawaban dalam pernyataan yang ada.⁵⁵ Angket dalam penelitian ini berisi tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian serta kompetensi sosial. (Lihat Lampiran 1)

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam mencari data-data mengenai variabel sebuah penelitian berupa catatan, transkrip buku, majalah dan lainnya.⁵⁶ Dalam penelitian ini, dokumen digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sejarah atau profil SMP Negeri 2 Maesan, letak geografis sekolah, jumlah guru dan jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Maesan, sarana dan prasarana serta struktur organisasi di SMP Negeri 2 Maesan.

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 128.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 143.

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 236.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ialah suatu alat yang digunakan peneliti dalam membantu pengumpulan data.⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Berikut merupakan kisi-kisi angket dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Sub Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Kompetensi Pedagogik	a. Menguasai karakteristik peserta didik	1	10
	b. Menguasai teori belajar	2	
	c. Mengembangkan kurikulum	3	
	d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	4	
	e. Memanfaatkan TIK	5	
	f. Memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik	6	
	g. Berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik dan santun	7	
	h. Menyelenggarakan penilaian	8	
	i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	9	
	j. Melakukan tindakan reflektif	10	
Kompetensi Profesional	a. Menguasai materi pelajaran	11, 12	10
	b. Menguasai standar	13, 14	

⁵⁷ Eko Putro Widoyono, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 51.

Sub Variabel	Indikator	Nomor butir	Jumlah
	kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu c. Mengembangkan materi pembelajaran d. Mengembangkan keprofesionalan e. Memanfaatkan TIK	15, 16 17, 18 19, 20	
Kompetensi Kepribadian	a. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, serta norma kebudayaan b. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang dapat menjadi teladan, bersikap jujur serta berakhlak mulia c. Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berwibawa, adil, dewasa, mantab dan arif d. Menunjukkan semangat kerja, rasa percaya diri dan bangga e. Menjunjung kode etik profesi guru	21, 22 23, 24 25, 26 27, 28 29, 30	10
Kompetensi Sosial	a. Bersikap inklusif, objektif serta tidak diskriminatif b. Berkomunikasi dengan orang lain secara empatik, efektif serta santun c. Menyesuaikan diri dengan tempat tugas d. Berkomunikasi dengan komunitas profesi atau profesi lain	31, 32 33, 34, 35 36, 37, 38 39, 40	10
Jumlah			40

Skala likert digunakan dalam pengukuran data dalam penelitian ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Jawaban Pernyataan Responden

No	Alternative Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RG)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen pengumpulan data digunakan, hendaknya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu. Uji validitas dilakukan agar peneliti bisa mengetahui tingkat kebenaran instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan agar peneliti bisa mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian tersebut.

a) Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan konstruk. Pengujian validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat para ahli. Setelah dikonsultasikan selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 peserta didik atau responden. Setelah ditabulasikan hasil uji coba, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrument dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.⁵⁸

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125.

Pada pengujian validitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 24 dengan menggunakan rumus *pearson product moment* seperti berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

\sum_{xy} = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria uji validitas yaitu apabila $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05, maka angket tersebut dapat dikatakan valid. Namun angket dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} <$ r_{tabel} .

Setelah dihitung dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24, hasil uji coba angket terhadap 30 responden dengan pernyataan sebanyak 40 item, sebanyak 37 pernyataan dinyatakan valid, sebab nilai $r_{hitung} >$ r_{tabel} sebesar 0,361. Sedangkan 3 pernyataan yaitu nomor 10, 17 dan 28 dinyatakan tidak valid, sebab nilai $r_{hitung} <$ r_{tabel} . Maka 3 pernyataan yang tidak valid tersebut dihapus dari angket. (Lihat lampiran 2)

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik dengan rumus *Cronbach Alpha*, sebab dalam penelitian ini instrumennya berbentuk angket atau kuesioner. Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir pernyataan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 = varian total

Kriteria uji reliabilitas ini yaitu dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,6. Namun dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁵⁹

Setelah angket sebanyak 37 pernyataan dinyatakan valid, maka selanjutnya diuji reliabilitasnya menggunakan aplikasi SPSS versi 24.

Hasil dari uji reliabilitas menyatakan 37 pernyataan tersebut reliabel, karena jumlah $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu sebesar 0,939. (Lihat lampiran 3)

D. Analisis Data

Analisis data bermaksud mengkaji kaitannya dalam pengujian hipotesis dalam penelitian yang sudah dirumuskan. Hal yang dilakukan yaitu menggolongkan, mentabulasi, menyajikan data berdasar pada variabel

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 214.

serta jenis responden, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁶⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif persentase. Analisis ini bermaksud untuk mengetahui gambaran variabel yang telah diteliti berdasar pada tanggapan dari responden.

Menurut Ridwan, langkah-langkah dalam analisis persentase adalah sebagai berikut:⁶¹

1. Menghitung nilai responden berdasarkan sub variabel
2. Merekap nilai responden
3. Menghitung nilai rata-rata
4. Menghitung nilai persentase menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

DP = Persentase respon peserta didik

n = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal item pernyataan

Cara menentukan tingkat kriteria untuk mengklasifikasikan hasil perhitungan persentase sebagai berikut:

Skor maksimal : $40 \times 5 = 200$

Skor minimal : $40 \times 1 = 40$

Persentase minimal : $\frac{40}{200} \times 100\% = 20$

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

⁶¹ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 41.

Persentase maksimal : $\frac{200}{200} \times 100\% = 100$

Rentang : $100\% - 20\% = 80\%$

Panjang interval : $\frac{80}{5} \times 100\% = 16\%$

Tabel 3.5
Kriteria Analisis Persentase

No	Klasifikasi	Kategori
1	84-100%	Sangat Puas
2	68-83%	Puas
3	52-67%	Cukup Puas
4	36-51%	Tidak Puas
5	20-35%	Sangat Tidak Puas

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 2 Maesan

SMP Negeri 2 Maesan terletak di Jl. Raya Jember No.1 Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso. SMP Negeri 2 Maesan berdiri pada tahun 2002, akan tetapi menerima peserta didik setahun setelah berdirinya, yaitu tahun 2003. SMP Negeri 2 Maesan berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara meningkatkan pembangunan, baik fisik ataupun non fisik. Secara fisik sarana prasarana di SMP Negeri 2 Maesan sudah lengkap, seperti ruangan kelas ber AC, tempat ibadah, lab komputer, laboratorium, lapangan olah raga, perpustakaan dan lainnya. Fasilitas yang disediakan diantaranya Wi-Fi gratis yang dapat membantu peserta didik mencari sumber belajar yang lebih luas dan mendalam.

SMP Negeri 2 Maesan memiliki visi mewujudkan SMP Negeri 2 Maesan yang berprestasi berdasarkan IMTAQ, IPTEK serta berwawasan lingkungan

Sedangkan misi dari SMP Negeri 2 Maesan dapat dijabarkan dalam hal berikut:

- a. Secara efektif melakukan proses belajar mengajar serta bimbingan sesuai dengan potensi yang dimiliki agar berprestasi tinggi secara

intensif sekaligus penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dianut.

b. Berwawasan lingkungan dengan menerapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah.

2. Data Guru SMP Negeri 2 Maesan

Guru merupakan faktor penting dalam sebuah pendidikan. Dengan demikian, guru harus kompeten dalam segala hal. Berikut merupakan data keseluruhan guru di SMP Negeri 2 Maesan:

Tabel 4.1
Data Guru SMP Negeri 2 Maesan⁶²

No	Jabatan	Data Guru		Jumlah
		L	P	
1	Kepala sekolah	-	1	1
2	Guru	11	14	25
3	Tata Usaha	5	5	10

Sumber: Dokumentasi 2023.

3. Data Peserta Didik SMP Negeri 2 Maesan

Faktor penting dalam sebuah pendidikan selain guru juga peserta didik. Karena jika tidak ada peserta didik, pendidikan tidak bisa berlangsung. Berikut merupakan jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Maesan secara keseluruhan pada tahun ajaran 2022-2023:

Tabel 4.2
Data Peserta didik SMP Negeri 2 Maesan⁶³

No	Kelas	Data Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
1	VII	64	38	102

⁶² SMP Negeri 2 Maesan, "Jumlah Guru", 8 Mei 2023.

⁶³ SMP Negeri 2 Maesan, "Jumlah Peserta Didik", 8 Mei 2023.

No	Kelas	Data Peserta Didik		Jumlah
		L	P	
2	VIII	68	37	105
3	IX	63	47	110
Jumlah		195	122	317

Sumber: Dokumentasi 2023.

4. Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Maesan

Sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Maesan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Maesan⁶⁴

No	Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Kesehatan	1
7	Ruang Pramuka	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Olahraga	1
10	Ruang Alat Musik	1
11	Ruang Dinas	3
12	Ruang Adiwiyata	1
13	Laboratorium IPA	1
14	Laboratorium TIK	1
15	Musholla	1
16	Kamar Mandi Guru	2
17	Kamar Mandi Peserta Didik	2
18	Lapangan	1
19	Koperasi	1
20	Parkiran	2

Sumber: Dokumentasi 2023.

5. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Maesan

⁶⁴ SMP Negeri 2 Maesan, "Jumlah Sarana Prasarana", 8 Mei 2023.

Dalam sebuah lembaga pendidikan, struktur organisasi sangatlah penting agar lembaga tersebut bias berjalan dengan baik dan terstruktur.

Struktur organisasi di SMP Negeri 2 Maesan adalah sebagai berikut:⁶⁵

Kepala Sekolah : Ina Andriyani Rosmaya, M.Pd.

WAKA Bidang Kesiswaan dan Humas : Deby Izmarini, S.Pd.

WAKA Bidang Kurikulum dan Sarpras : Juwandoko, S.Pd.

Urusan Kesiswaan : Faried Djoenandi, S.Pd.

Urusan Humas : Drs. Rianto

Urusan Kurikulum : Haryanto, S.Ag.

Urusan Sarpras : Oong Indrajaya

Kaur Tata Usaha : Titin Suhartini

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data angket yang disebar kepada peserta didik di SMP Negeri 2 Maesan sebanyak 63 orang, yaitu pada kelas VII sebanyak 20 orang, kelas VIII sebanyak 21 orang dan kelas IX sebanyak 22 orang. Tujuan dari penyebaran angket dalam penelitian ini adalah agar bisa mendapatkan informasi mengenai tingkat

⁶⁵ SMP Negeri 2 Maesan, "Data Struktur Organisasi", 8 Mei 2023.

kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengukuran data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-ragu (RG) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, serta sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Untuk mempermudah analisis data maka dibagi lima kriteria, yaitu sangat puas interval 84-100%, puas pada interval 68-83%, cukup puas pada interval 52-67%, tidak puas pada interval 36-51% dan sangat tidak puas pada interval 20-35%.

Secara keseluruhan, tanggapan peserta didik atau responden mengenai kepuasan terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 dengan angket sebanyak 37 item pernyataan diperoleh sebanyak 21 responden (33,33%) menyatakan sangat puas, 40 responden (63,49%) menyatakan puas, dan 2 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Berdasarkan nilai rata-rata, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 80,04%, yang berarti masuk pada kategori puas. (Lihat lampiran 6)

Berikut merupakan penjelasan dari empat kompetensi yang terdapat pada penelitian ini:

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik dijabarkan atas 10 item pernyataan dengan indikator dapat menguasai karakteristik peserta didik, dapat menguasai teori belajar, dapat mengembangkan kurikulum, dapat menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dapat memanfaatkan TIK, memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dapat berkomunikasi dengan peserta didik secara efektif, empatik dan santun, dapat menyelenggarakan penilaian, bisa memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran serta bisa melakukan tindakan reflektif. Dari 10 butir pernyataan tersebut, terdapat satu item pernyataan tidak valid, yaitu mengenai indikator melakukan tindakan reflektif. Oleh karena itu satu pernyataan tersebut dihapus dari angket. Setelah itu angket yang terdiri dari 9 pernyataan tersebut disebar kepada peserta didik yang berjumlah 63 orang. Kemudian hasil jawaban responden ditabulasi dalam microsoft excel untuk mencari persentase, rata-rata dan frekuensi dari jawaban responden.

Dari hasil penelitian, peserta didik yang menjawab sangat puas, yaitu diantara interval 84-100 sebanyak 18 orang (28,6%), sedangkan yang menjawab puas yaitu antara interval 68-83 sebanyak 41 orang (65%) dan yang menjawab cukup puas, yaitu antara interval 52-67 sebanyak 4 orang (6,3%). Berdasarkan nilai rata-rata sebesar 77,98% yang berarti masuk dalam kategori puas. (Lihat lampiran 7)

b. Kompetensi Profesional

Dalam penelitian ini kompetensi profesional dijabarkan dalam 10 item pernyataan dengan indikator dapat menguasai materi pelajaran, bisa menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, bisa mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalan serta bisa memanfaatkan TIK. Dalam 10 butir pernyataan tersebut, satu diantaranya dinyatakan tidak valid, yaitu pada indikator mengembangkan keprofesionalan. Oleh karena itu satu pernyataan tersebut dihapus dari angket. Setelah itu angket yang terdiri dari 9 pernyataan tersebut disebar kepada peserta didik yang berjumlah 63 orang. Kemudian hasil jawaban responden ditabulasi dalam microsoft excel untuk mencari persentase, rata-rata dan frekuensi dari jawaban responden.

Dari hasil penelitian, peserta didik yang menjawab sangat puas, yaitu diantara interval 84-100 sebanyak 30 orang (47,6%), sedangkan yang menjawab puas yaitu antara interval 68-83 sebanyak 29 orang (46%) dan yang menjawab cukup puas, yaitu antara interval 52-67 sebanyak 4 orang (6,3%). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu sebesar 81,90% yang berarti masuk dalam kategori puas. (Lihat lampiran 8)

c. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian dijabarkan dalam 10 item pernyataan dengan indikator bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, serta norma kebudayaan, menunjukkan diri sebagai pribadi yang dapat

menjadi teladan, bersikap jujur serta berakhlak mulia, menunjukkan diri sebagai pribadi yang berwibawa, adil, dewasa, mantab dan arif, menunjukkan semangat kerja, rasa percaya diri dan bangga serta menjunjung kode etik profesi guru. Dalam 10 butir pernyataan tersebut, satu diantaranya dinyatakan tidak valid, yaitu pada indikator menunjukkan semangat kerja, rasa percaya diri dan bangga. Oleh karena itu satu pernyataan tersebut dihapus dari angket. Setelah itu angket yang terdiri dari 9 pernyataan tersebut disebar kepada peserta didik yang berjumlah 63 orang. Kemudian hasil jawaban responden ditabulasi dalam microsoft excel untuk mencari persentase, rata-rata dan frekuensi dari jawaban responden.

Dari hasil penelitian, peserta didik yang menjawab sangat puas, yaitu diantara interval 84-100 sebanyak 28 orang (44,4%), sedangkan yang menjawab puas yaitu antara interval 68-83 sebanyak 34 orang (54%) dan yang menjawab cukup puas, yaitu antara interval 52-67 sebanyak 1 orang (1,6%). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu sebesar 83,17% yang berarti masuk dalam kategori puas. (Lihat lampiran 9)

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dijabarkan dalam 10 item pernyataan dengan indikator mampu bersikap inklusif, objektif serta tidak diskriminatif, dapat berkomunikasi dengan orang lain secara empatik, efektif serta santun, mampu menyesuaikan diri dengan tempat tugas serta dapat berkomunikasi dengan komunitas profesi atau profesi lain. Semua

pernyataan dinyatakan valid sehingga bisa digunakan untuk instrumen dalam penelitian. Setelah itu angket yang terdiri dari 10 pernyataan tersebut disebar kepada peserta didik yang berjumlah 63 orang. Kemudian hasil jawaban responden ditabulasi dalam microsoft excel untuk mencari persentase, rata-rata dan frekuensi dari jawaban responden.

Dari hasil penelitian, peserta didik yang menjawab sangat puas, yaitu diantara interval 84-100 sebanyak 24 orang (38%), sedangkan yang menjawab puas yaitu antara interval 68-83 sebanyak 35 orang (55,5%) dan yang menjawab cukup puas, yaitu antara interval 52-67 sebanyak 4 orang (6,3%). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu sebesar 81,14% yang berarti masuk dalam kategori puas. (Lihat lampiran 10)

Berdasarkan rata-rata hasil rekapitulasi angket kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 81,04% yang berarti peserta didik puas dengan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.

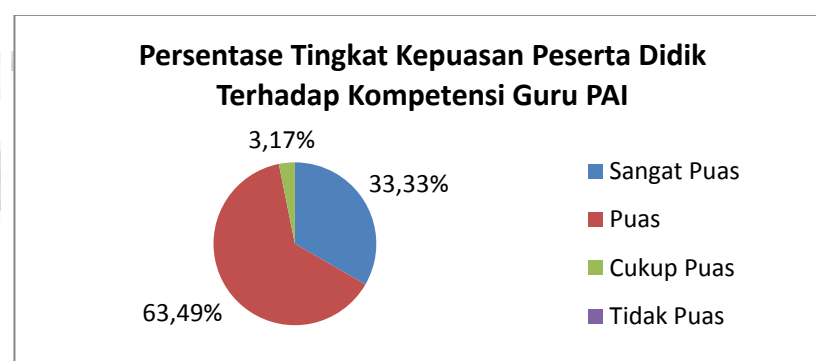
C. Analisis Data

Secara keseluruhan perolehan skor dari variabel kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang disebar dalam bentuk angket kepada 63 peserta didik dengan 37 pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perolehan skor keseluruhan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	84-100	Sangat Puas	21	33,33%
2	68-83	Puas	40	63,49%
3	52-67	Cukup Puas	2	3,17%
4	36-51	Tidak Puas	-	-
5	20-35	Sangat Tidak Puas	-	-
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden mengenai kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh sebanyak 21 responden (33,33%) menyatakan sangat puas, 40 responden (63,49%) menyatakan puas, dan 2 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Berdasarkan nilai rata-rata, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 80,04%, yang berarti masuk pada kategori puas. Jika digambarkan dalam bentuk histogram, maka disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

Berikut adalah penjabaran analisis deskriptif dari variabel kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 4 sub variabel:

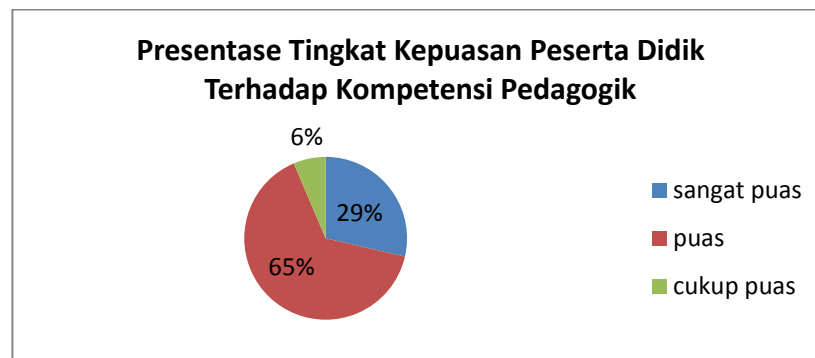
1. Kompetensi Pedagogik

Dalam penelitian ini, kompetensi pedagogik dijabarkan dalam 9 pernyataan. Berikut merupakan hasil tabulasi data penelitian:

Tabel 4.5
Perolehan Skor Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	84-100	Sangat Puas	18	28,6
2	68-83	Puas	41	65
3	52-67	Cukup Puas	4	6,3
4	36-51	Tidak Puas	-	-
5	20-35	Sangat Tidak Puas	-	-
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden pada aspek kompetensi pedagogik diperoleh sebanyak 18 responden (28,6%) menyatakan sangat puas, 41 responden (65%) menyatakan puas, dan 4 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Berdasarkan nilai rata-rata, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 77,98%, yang berarti masuk pada kategori puas. Jika digambarkan dalam bentuk histogram, maka disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

2. Kompetensi Profesional

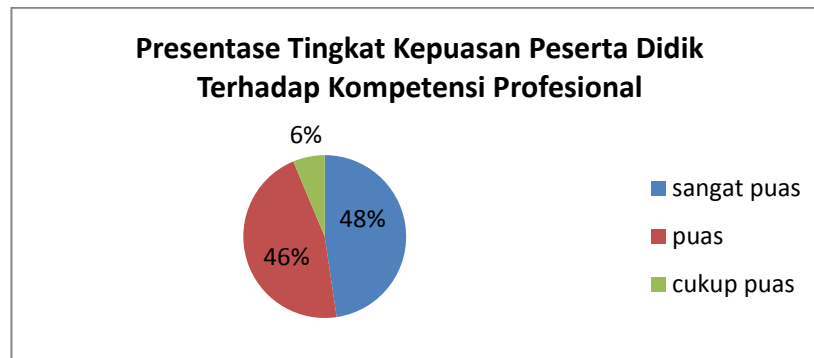
Dalam penelitian ini kompetensi profesional dijabarkan dalam 9 pernyataan. Berikut merupakan hasil tabulasi data penelitian:

Tabel 4.6
Perolehan Skor Kompetensi Profesional

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	84-100	Sangat Puas	30	47,6
2	68-83	Puas	29	46
3	52-67	Cukup Puas	4	6,3
4	36-51	Tidak Puas	-	-
5	20-35	Sangat Tidak Puas	-	-
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden pada aspek kompetensi profesional diperoleh sebanyak 30 responden (47,6%) menyatakan sangat puas, 29 responden (46%) menyatakan puas, dan 4 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Berdasarkan nilai rata-rata, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 81,90 %, yang berarti masuk pada

kategori puas. Jika digambarkan dalam bentuk histogram, maka disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

3. Kompetensi Kepribadian

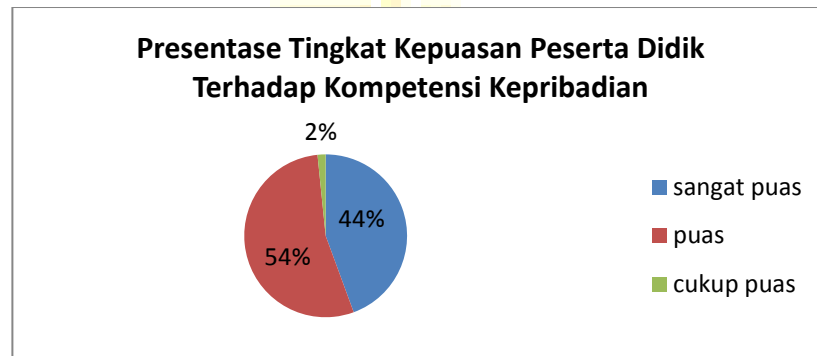
Dalam penelitian ini kompetensi kepribadian dijabarkan dalam 9 pernyataan. Berikut merupakan hasil tabulasi data penelitian:

Tabel 4.7
Perolehan Skor Kompetensi Kepribadian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	84-100	Sangat Puas	28	44,4
2	68-83	Puas	34	54
3	52-67	Cukup Puas	1	1,6
4	36-51	Tidak Puas	-	-
5	20-35	Sangat Tidak Puas	-	-
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden pada aspek kompetensi kepribadian diperoleh sebanyak 28 responden (44,4%) menyatakan sangat puas, 34 responden (54%) menyatakan puas, dan 1 responden (1,6%) menyatakan cukup puas. Berdasarkan nilai rata-rata,

tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 83,17%, termasuk dalam kategori puas. Jika digambarkan dalam bentuk histogram, maka disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

4. Kompetensi Sosial

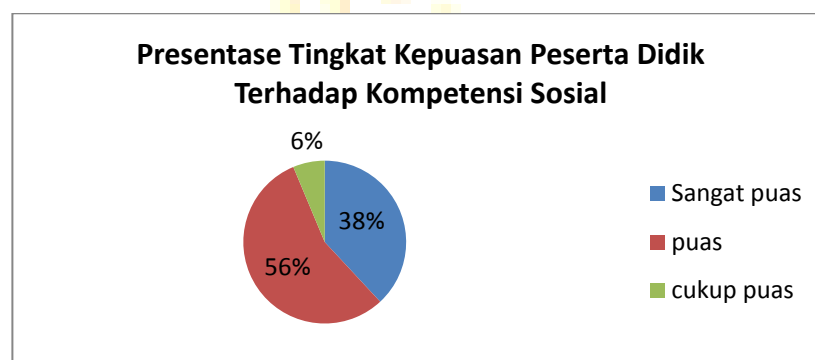
Dalam penelitian ini, kompetensi sosial dijabarkan dalam 10 pernyataan. Berikut merupakan hasil tabulasi data penelitian:

Tabel 4.8
Perolehan skor Kompetensi Kepribadian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	84-100	Sangat Puas	24	38
2	68-83	Puas	35	55,5
3	52-67	Cukup Puas	4	6,3
4	36-51	Tidak Puas	-	-
5	20-35	Sangat Tidak Puas	-	-
Jumlah			63	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tanggapan responden pada aspek kompetensi sosial diperoleh sebanyak 24 responden (38%)

menyatakan sangat puas, 35 responden (55,5%) menyatakan puas, dan 4 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Berdasarkan nilai rata-rata, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam yaitu sebesar 81,14%, termasuk dalam kategori puas. Jika digambarkan dalam bentuk histogram, maka disajikan sebagai berikut:



Gambar 4.5 Histogram kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Skor Perolehan Kompetensi Guru

No	Indikator	%	Kategori
1	Kompetensi Pedagogik	77,98	Puas
2	Kompetensi Profesional	81,90	Puas
3	Kompetensi Kepribadian	83,17	Puas
4	Kompetensi Sosial	81,14	Puas
Jumlah		81,04%	Puas

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2

Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 berada pada kategori puas, yaitu sebesar 81,04%.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Instrumen dalam mengumpulkan data berupa angket sebanyak 37 butir pernyataan yang disebar kepada 63 peserta didik.

Berdasarkan pembahasan diatas, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik sebesar 77,98% yang berarti tergolong dalam kategori puas. Pada aspek kompetensi profesional, tingkat kepuasan peserta didik sebesar 81,90% yang berarti tergolong pada kategori puas. Pada aspek kompetensi kepribadian, tingkat kepuasan peserta didik sebesar 83,17% yang berarti tergolong pada kategori puas. Serta pada aspek kompetensi sosial tingkat kepuasan peserta didik sebesar 81,14% yang berarti tergolong pada kategori puas. Secara keseluruhan kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 berada pada kategori puas, yaitu sebesar 81,04%.

Dalam penelitian ini aspek kompetensi kepribadian berada pada kategori tertinggi yaitu sebesar 83,17%. Hal tersebut bisa dilihat dari kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang mantab dan stabil, ramah,

sabar, berpenampilan dengan baik dan sopan serta menjadi teladan bagi peserta didik. Sedangkan kategori terendah berada pada aspek kompetensi pedagogik, yaitu 77,98% karena guru Pendidikan Agama Islam masih kurang menguasai kelas dengan baik.

Dalam sebuah pendidikan, kompetensi guru sangatlah penting. Maka dari itu dalam melaksanakan tugasnya, guru harus mempunyai kemampuan yang baik, sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang bermutu.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Sofo dalam Ahmadi, penerapan kompetensi guru dengan konsisten baik dari keterampilan, pengetahuan dan sikap lebih penting. Penerapan yang dimaksud adalah dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.⁶⁶

Menurut Oemar Hemalik, kompetensi guru menentukan proses dan hasil belajar.⁶⁷ Maka dari itu seorang guru seharusnya mempunyai kemampuan yang baik. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Duwi Siswanti, yaitu gaya guru mengajar dan kepuasan peserta didik dalam belajar berpengaruh kepada hasil belajar yang dilalui peserta didik. Karena guru yang kompeten akan menggunakan strategi pembelajar yang memudahkan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.⁶⁸

⁶⁶ Ahmadi, *Profesi Keguruan*, 17.

⁶⁷ Hemalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, 37.

⁶⁸ Duwi Siswanti, *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 120 Bengkulu Utara* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020),

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/9401/1/016.%20SKRIPSI%20DUWI%20SISWANTI.pdf>

Kepuasan peserta didik merupakan suatu keinginan, harapan serta kebutuhan peserta didik bisa terpenuhi. Seperti yang dikatakan Tjiptono, kepuasan peserta didik merupakan hal yang ditunjukkan oleh seseorang saat mereka sadar bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan apa yang diharapkan bisa terpenuhi.⁶⁹

Secara rinci, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 63 responden dengan 9 butir pernyataan tentang kompetensi pedagogik, terdapat 18 responden (28,6%) yang menyatakan sangat puas, 41 responden (65%) menyatakan puas dan 4 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Dari nilai rata-rata yang didapat sebesar 77,98%, peserta didik menyatakan puas terhadap kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023.

Seorang pendidik seharusnya mempunyai kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian dan evaluasi sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas. Brown dan Kurzewil mengatakan pembelajaran yang berkualitas dibagi menjadi 2 hal utama, ialah masukan dalam pembelajaran serta keluaran

⁶⁹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Pemasaran, Edisi I* (Yogyakarta: Andi, 2006), 65.

dalam pembelajaran. Peserta didik, materi pelajaran, tenaga pengajar dan proses pembelajaran merupakan masukan pembelajaran. Sedangkan hasil pembelajaran, hasil kemampuan penilaian peserta didik atau penentuan minat peserta didik merupakan keluaran pembelajaran.⁷⁰

Banyak penelitian yang dilakukan dalam mengukur kualitas pembelajaran dengan kepuasan dalam belajar peserta didik. Ko dan Cung dalam Putra telah menyatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dengan berkualitas bisa meningkatkan kepuasan belajar peserta didik. Terdapat tiga komponen utama dalam kualitas pembelajaran tersebut, yakni kemampuan dalam pendidikan, dapat menguasai topik pembelajaran dan semangat serta sikap saat pembelajaran.⁷¹ Hal tersebut juga sesuai dengan Siming, yang menyatakan saat guru lebih serius dalam mempersiapkan materi pelajaran, peserta didik juga akan menunjukkan kepuasan yang tinggi.⁷²

Dalam penelitian ini, peserta didik merasa puas terhadap kompetensi guru karena guru dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan, dapat memberikan wadah mengembangkan minat dan bakat serta dapat melaksanakan evaluasi dan penilaian dengan baik

2. Kompetensi Profesional

⁷⁰ Brown & Kurzwil, *Instruksional Quality, Student Outcomes, and Institutional Finances* (Washington: American Council on Education, 2017), 41.

⁷¹ I Dewa Gede Rat Dwiyana Putra, "Peran Kepuasan Belajar dalam Mengukur Mutu Pembelajaran dan Hasil Belajar", *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, No. 7 (2019): 26, <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JMP/article/view/756>

⁷² Siming, *Factors Leading to Student's Satisfaction In The Higher Learning Institutions*, *Jurnal Of Education and Practice* 6, No. 31 (2015): 115.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terhadap 63 responden dengan 9 butir pernyataan tentang kompetensi profesional, terdapat 30 responden (47,6%) yang menyatakan sangat puas, 29 responden (46%) menyatakan puas dan 4 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Dari nilai rata-rata yang didapat yaitu sebesar 81,90%, peserta didik menyatakan puas terhadap kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan.

Kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Lupiyoadi pada dimensi *Reliability* (Keandalan), yaitu kemampuan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.⁷³ Maksud memberikan layanan tersebut adalah guru dapat menguasai, mengolah serta menjelaskan materi pelajaran dengan baik. Peserta didik merasa puas terhadap kompetensi profesional guru dikarenakan guru dapat menjelaskan dengan baik materi pelajaran, menggunakan metode yang bermacam-macam saat pembelajaran yang mudah dipahami dan bisa mengolah materi secara kreatif. Selaras dengan teori Herzberg dalam Sopiadin, yaitu kepuasan peserta didik dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor yang mempengaruhi peserta didik secara ekstrinsik yaitu salah satunya adalah kualitas mengajar guru.⁷⁴

3. Kompetensi Kepribadian

⁷³ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 148.

⁷⁴ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, 36.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terhadap 63 responden dengan 9 butir pernyataan tentang kompetensi kepribadian, terdapat 28 responden (44,4%) yang menyatakan sangat puas, 34 responden (54%) menyatakan puas dan 1 responden (1,6%) menyatakan cukup puas. Dari hasil rata-rata yang didapat yaitu sebesar 83,17%, peserta didik menyatakan puas terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan.

Dari hasil penelitian, kompetensi kepribadian memiliki nilai rata-rata tertinggi, hal tersebut karena guru mengajar, membimbing dan mendidik peserta didik dengan penuh rasa kasih sayang serta dapat menerima kritik dan saran. Hal ini sesuai dengan kewajiban yang telah menjadi rutinitas seorang guru antara lain mendidik, mengajar, serta membimbing, peserta didik agar dapat menambah kemampuannya.⁷⁵ Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat Mark Sun dalam Talajan yang menyatakan bahwa guru harus kreatif dalam mengajar. Indikator guru kreatif yaitu mempunyai keingintahuan sangat tinggi, keterbukaan sikap, melakukan hal-hal yang baru, bisa menerima kritik dan saran, serta dapat mengatasi berbagai masalah.⁷⁶

Svikola dalam Lupioyadi juga mengatakan bahwa salah satu faktor kepuasan ialah *estetika*, yaitu sikap saat berkomunikasi atau

⁷⁵ Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru* (Yogyakarta:Laksbang Pressindo,2012), 34-35.

⁷⁶ Asbabul Kahfi, “*Tantangan dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Dirasah 3, No.2 (2020): 138 <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/194>

berpenampilan.⁷⁷ Berdasar hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso sudah mampu berpenampilan dengan baik dan sopan serta berperilaku baik sehingga bisa menjadi teladan bagi peserta didik.

4. Kompetensi Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 63 responden dengan 10 butir pernyataan tentang kompetensi sosial terdapat 24 responden (38%) yang menyatakan sangat puas, 35 responden (55,5%) menyatakan puas dan 4 responden (6,3%) menyatakan cukup puas. Dari hasil rata-rata yang didapat yaitu sebesar 81,14%, peserta didik menyatakan puas terhadap kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan.

Kompetensi sosial adalah kemampuan secara efektif yang dimiliki guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, tenaga kependidikan, wali peserta didik serta masyarakat. Kompetensi sosial terkait dengan masyarakat serta lingkungan sekitar, bukan hanya mengenai proses pembelajaran saja. Selaras dengan Lupiyoadi yang mengatakan yaitu *assure* yang meliputi pemahaman, kesopanan serta keahlian dalam menumbuhkan rasa percaya terwujud sebab adanya hubungan antar perorangan di lingkungan sekolah. Hal ini bermakna hubungan antar guru dan peserta didik, guru dengan pendidik dan masyarakat sekolah lainnya.

⁷⁷ Lupiyoadi, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, 146.

Faktor kepuasan juga *empathy* (Kemudahan) yaitu memberikan perhatian tulus kepada pelanggan.⁷⁸ Hal tersebut bisa berupa guru pendidikan Agama Islam bersikap terbuka saat ada peserta didik yang ingin menceritakan masalahnya serta membantu menyelesaikan masalahnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷⁸ Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik*, 148.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik berada pada kategori puas, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 77,98%. Terdapat 18 orang (28,6%) yang menyatakan sangat puas, 41 orang (65%) menyatakan puas dan 4 orang (6,3%) menyatakan cukup puas.
2. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional berada pada kategori puas, dengan nilai rata-rata sebesar 81,90%. Terdapat 30 orang (47,6%) yang menyatakan sangat puas, 29 orang (46%) menyatakan puas dan 4 orang (6,3%) menyatakan cukup puas.
3. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian berada pada kategori puas dengan nilai rata-rata sebesar 83,17%. Terdapat 28 orang (44,4%) yang menyatakan sangat puas, 34 orang (54%) menyatakan puas dan 1 orang (1,6%) menyatakan cukup puas.
4. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi sosial berada pada kategori puas dengan nilai rata-rata sebesar 81,14%. Terdapat 24 orang (38%) yang menyatakan sangat puas, 35 orang (55,5%) menyatakan puas dan 4 orang (6,3%) menyatakan cukup puas.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian, berikut saran-saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Untuk sekolah, diharapkan mampu mengadakan berbagai pelatihan mengenai keprofesionalitasan guru agar guru lebih professional sehingga lembaga menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya, terutama dalam kompetensi pedagogik yaitu dalam melakukan perancangan, melaksanakan pembelajaran serta penilaian.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi tentang kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muallimin. *Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016) diakses <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9778/1/MUALIMIN%20SKRIPSI.pdf>.
- Ahmadi, Rulam. *Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Aprilia, Nadia Adha. *Analisis Kepuasan Siswa Tentang Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas IPS SMA Negeri 1 Pekanbaru*, (Skripsi: Universitas Islam Riau, 2021) diakses <https://repository.uir.ac.id/7520/1/NABILA%20ADHA%20APRILIA.pdf>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- As'adut Tabi'in, "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu", *Jurnal Al-Thariqah* 1, No. 2 Desember 2016: 156-171
<https://media.neliti.com/media/publications/195160-ID-kompetensi-guru-dalam-meningkatkan-motiv.pdf>.
- Brown, J & Kurzwil, M. *Instruksional Quality, Student Outcomes, and Institutional Finances*. Washington: American Council on Education, 2017.
- Dahlan, Iriawan, H, dan Hamdan. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Sosial Guru Di Sma Negeri 11 Makassar". *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 11, no. 1 (2016): 55–62.
<https://doi.org/10.52049/gemakampus.v11i1.17>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Depdiknas. *Standar Kompetensi Guru Pemula SMP-SMA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Tinggi, 2004.
- Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hadari, Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Hatta, M. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.

Hemalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

<https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/19/11/2021/kemendikbudristek-ungkap-rata-rata-skor-kompetensi-guru-5064-poin/>.

Kahfi, Asbabul. "Tantangan dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Dirasah* 3, No.2 (2020): 137-154, <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/194>

Kementerian Agama RI. *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Sygma Publishing, 2010.

Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Prenhallindo, 1980.

Lupiyoadi, Rambat. *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Nadroh, Hani. *Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pkn dan Dalam Pembelajaran Daring di SMK Amanah Husada Pemalang Tahun Pelajaran 2020/2021* (Skripsi: Universitas Pancasakti Tegal, 2021) <http://repository.upstegal.ac.id/4318/>

Napitupulu, Dedi Sahputra. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama, 2020. https://books.google.co.id/books?id=JY5LEAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=guru+pendidikan+agama+islam+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiUzrzBztr9AhVvUGwGHdBCDk_oQ6AF6BAgEEAI.

Notoatmojo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru

Putra, I. D. G.R .D. "Peran Kepuasan Belajar dalam Mengukur Mutu Pembelajaran dan Hasil Belajar", *Jurnal Penjaminan Mutu* 5, No. 7 (2019): 22-31. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JMP/article/view/756>

- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rohmah, Nur Aliyatur. *Analisis Kepuasan Orang Tua Terhadap Pendidikan Keagamaan di SMK Islamic Centre Baiturrahman Semarang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018) diakses <http://eprints.walisongo.ac.id/8829/>.
- Rosni, “*Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar*”, *Jurnal Education (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 7, No. 2 (2021): 113-124 <https://jurnal.icet.org/index.php/j-edu/article/view/1176>.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Siming, L, “Factors Leading to Student’s Satisfaction In The Higher Learning Institutions”, *Jurnal Of Education and Practice* 6, No. 31 (2015): 114-118.
- Siswanti, Duwi. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Kepuasan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 120 Bengkulu Utara* (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/9401/1/016.%20SKRIPSI%20DUWI%20SISWANTI.pdf>
- Siyoto, Sandu dan Sodikin, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Syefudin, *Pengaruh Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pascasarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-qur’an (PTIQ) Jakarta*, (Tesis: Institut PTIQ Jakarta, 2019) diakses <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/209/1/2019-SYEFUDIN-2017.pdf>.
- Sopiatin, Popi. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Subana, Moersetyo Hadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Talajan, Guntur. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Usman, Moh Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Widoyono, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jamilatul Batdriyah

NIM : T20191105

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini dibuat sebenar-benarnya.

Jember, 26 Juni 2023

Penulis



Jamilatul Batdriyah

NIM. T20191105

KI

Q

Lampiran 2 Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/20	Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	Kompetensi Pedagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai karakteristik peserta didik 2. Menguasai teori belajar 3. Mengembangkan kurikulum 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik 5. Memanfaatkan TIK 6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik 7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun 8. Menyelenggarakan penilaian 9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran 10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran 	Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif Kuantitatif 3. Metode Penelitian: Survey 4. Teknik Pengumpulan Data: kuesioner, Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023? 2. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi profesional guru PAI di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023? 3. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi kepribadian guru PAI
		Kompetensi Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu 3. Mengembangkan materi pembelajaran 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi 		<ol style="list-style-type: none"> 5. Analisis Data: Analisis Deskriptif Kuantitatif 	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
23		Kompetensi Kepribadian	<ol style="list-style-type: none"> Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri Menjunjung tinggi kode etik profesi guru 			<p>di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?</p> <p>4. Seberapa tinggi tingkat kepuasan peserta didik terhadap kompetensi social guru PAI di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?</p>
		Kompetensi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun Beradaptasi dengan tempat bertugas Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain 			

Lampiran 3 Angket Penelitian Sebelum diuji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET

(ditujukan kepada peserta didik)

“Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”**A. Pengantar**

Angket ini digunakan untuk alat pengumpulan data sebuah penelitian. Dalam angket ini, anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan kenyataan. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaan terjamin.

Kesediaan anda dalam mengisi angket ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusinya.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda secara lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang yang dianggap paling benar
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RG : Ragu-Ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Sebelum angket diserahkan kepada peneliti, mohon periksa kembali dan pastikan semua pernyataan telah dijawab

C. Identitas Peserta Didik

Nama :
 Kelas :
 Nomor Absen :

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Guru Pendidikan Agama Islam membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik					
2	Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan saat proses pembelajaran di kelas					
3	Guru Pendidikan Agama Islam mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari					
4	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan materi pelajaran yang berhubungan dengan praktek					
5	Guru Pendidikan Agama Islam sering menggunakan lcd ataupun video saat pembelajaran					
6	Guru Pendidikan Agama Islam membantu dan memberikan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan karakteristiknya masing-masing					
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide sesuai pengetahuan mereka					
8	Guru Pendidikan Agama Islam melakukan ujian atau tes hasil belajar					
9	Guru Pendidikan Agama Islam melakukan remedial saat nilai peserta didik tidak mencapai KKM/ tidak tuntas					
10	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan komentar tentang pemahaman materi ataupun suasana kelas setelah melakukan proses pembelajaran					
11	Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pelajaran dengan baik					
12	Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi dengan suara yang lantang dan jelas					
13	Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik					
14	Guru Pendidikan Agama Islam mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
15	Guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi dengan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik					
16	Guru Pendidikan Agama Islam mengolah materi pelajaran secara kreatif sehingga peserta didik mudah memahami					
17	Guru Pendidikan Agama Islam menciptakan karya seni ataupun media yang berhubungan dengan materi pelajaran yang tidak ada di sekolah					
18	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan materi pembelajaran dari berbagai sumber, seperti lks, paket dan sebagainya					
19	Guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan aplikasi seperti classroom, WhatsApp atau aplikasi lainnya saat mengumpulkan tugas ataupun share materi					
20	Guru Pendidikan Agama Islam merespon peserta didik yang bertanya tugas/pelajaran melalui					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	Handphone					
21	Guru Pendidikan Agama Islam menghargai peserta didik tanpa membedakan status keyakinan					
22	Guru Pendidikan Agama Islam bersikap ramah kepada peserta didik					
23	Guru Pendidikan Agama Islam berpenampilan dengan baik dan sopan					
24	Guru Pendidikan Agama Islam berperilaku baik sehingga menjadi teladan bagi peserta didik					
25	Guru Pendidikan Agama Islam bisa bersikap dewasa menerima saran dan kritik oleh peserta didik					
26	Guru Pendidikan Agama Islam sabar dalam menghadapi peserta didik					
27	Guru Pendidikan Agama Islam mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu					
28	Guru Pendidikan Agama Islam memberi tahu jika tidak bisa mengajar dan memberi tugas kepada peserta didik					
29	Guru Pendidikan Agama Islam mengajar, membimbing dan mendidik peserta didik dengan baik dengan penuh rasa kasih sayang					
30	Guru Pendidikan Agama Islam tidak melakukan kekerasan fisik kepada peserta didik saat marah					
31	Guru Pendidikan Agama Islam memperlakukan semua peserta didik secara adil tanpa memperdulikan faktor personal					
32	Guru Pendidikan Agama Islam sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada satu orang atau kelompok tertentu, seperti peserta didik yang kaya, dan lainnya					
33	Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tua peserta didik					
34	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada peserta didik					
35	Guru Pendidikan Agama Islam bersikap terbuka saat ada peserta didik yang ingin menceritakan masalahnya					
36	Guru Pendidikan Agama Islam ikut serta dalam kegiatan/program di sekolah diluar pembelajaran seperti jum'at bersih, carnival budaya dan sebagainya					
37	Guru Pendidikan Agama Islam mudah bergaul/beradaptasi dengan peserta didik dan warga sekolah lainnya					
38	Guru Pendidikan Agama Islam mengajar secara optimal di sekolah					
39	Guru Pendidikan Agama Islam berkomunikasi					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	dengan santun kepada sesama guru atau komunitas profesi sendiri					
40	Guru Pendidikan Agama Islam berkomunikasi dengan santun kepada profesi lain seperti tukang kebun, satpam dan sebagainya					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 4 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%**DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

No Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,469	0,361	Valid
2	0,392	0,361	Valid
3	0,425	0,361	Valid
4	0,477	0,361	Valid
5	0,555	0,361	Valid
6	0,387	0,361	Valid
7	0,621	0,361	Valid
8	0,524	0,361	Valid
9	0,366	0,361	Valid
10	0,043	0,361	Tidak Valid
11	0,583	0,361	Valid
12	0,419	0,361	Valid
13	0,639	0,361	Valid
14	0,728	0,361	Valid
15	0,515	0,361	Valid
16	0,658	0,361	Valid
17	0,212	0,361	Tidak Valid
18	0,594	0,361	Valid
19	0,505	0,361	Valid
20	0,699	0,361	Valid
21	0,590	0,361	Valid
22	0,539	0,361	Valid
23	0,391	0,361	Valid
24	0,736	0,361	Valid
25	0,569	0,361	Valid
26	0,769	0,361	Valid
27	0,443	0,361	Valid
28	0,243	0,361	Tidak Valid
29	0,555	0,361	Valid
30	0,774	0,361	Valid
31	0,506	0,361	Valid
32	0,609	0,361	Valid
33	0,479	0,361	Valid
34	0,727	0,361	Valid
35	0,627	0,361	Valid
36	0,533	0,361	Valid
37	0,395	0,361	Valid
38	0,703	0,361	Valid
39	0,503	0,361	Valid
40	0,556	0,361	Valid

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	37

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	149.70	212.424	.422	.938
X2	148.97	218.171	.357	.938
X3	149.03	218.999	.385	.938
X4	149.37	217.689	.454	.938
X5	150.23	209.702	.509	.937
X6	149.20	218.166	.345	.938
X7	149.47	208.051	.583	.936
X8	149.47	216.947	.493	.937
X9	149.77	218.668	.315	.939
X11	149.43	213.426	.570	.937
X12	149.27	216.547	.346	.939
X13	149.87	211.568	.606	.936
X14	149.37	207.413	.706	.935
X15	149.13	217.430	.483	.937
X16	149.40	209.972	.640	.936
X18	149.83	212.144	.551	.937
X19	150.03	212.378	.430	.938
X20	150.03	206.516	.655	.936
X21	149.33	213.954	.554	.937
X22	149.27	215.582	.554	.937
X23	149.20	218.579	.409	.938
X24	149.27	207.857	.704	.935
X25	149.50	213.707	.501	.937
X26	149.33	208.506	.786	.935
X27	149.30	216.631	.404	.938
X29	149.47	214.120	.548	.937
X30	149.63	204.585	.750	.935
X31	149.23	215.082	.475	.937
X32	149.33	212.368	.549	.937
X33	149.90	215.679	.471	.937
X34	149.40	211.352	.724	.935
X35	150.23	207.564	.614	.936
X36	149.53	212.533	.502	.937
X37	149.47	216.740	.374	.938
X38	149.30	209.666	.717	.935
X39	149.33	216.989	.486	.937
X40	149.20	214.372	.508	.937

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 I E M B E R

Lampiran 7 Angket Penelitian Setelah diuji Validitas dan Reliabilitas

ANGKET

(ditujukan kepada peserta didik)

“Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”**A. Pengantar**

Angket ini digunakan untuk alat pengumpulan data sebuah penelitian. Dalam angket ini, anda diminta untuk memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan kenyataan. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaan terjamin

Kesediaan anda dalam mengisi angket ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi penulis dalam menyelesaikan penelitiannya. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusinya.

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda secara lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab
3. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda centang yang dianggap paling benar

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Sebelum angket diserahkan kepada peneliti, mohon periksa kembali dan pastikan semua pertanyaan telah dijawab

C. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Guru Pendidikan Agama Islam membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik					
2	Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan saat proses pembelajaran di kelas					
3	Guru Pendidikan Agama Islam mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari					
4	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktekkan materi pelajaran yang berhubungan dengan praktek					
5	Guru Pendidikan Agama Islam sering menggunakan lcd ataupun video saat pembelajaran					
6	Guru Pendidikan Agama Islam membantu dan memberikan wadah untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan karakteristiknya masing-masing					
7	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide sesuai pengetahuan mereka					
8	Guru Pendidikan Agama Islam melakukan ujian atau tes hasil belajar					
9	Guru Pendidikan Agama Islam melakukan remedial saat nilai peserta didik tidak mencapai KKM/ tidak tuntas					
10	Guru Pendidikan Agama Islam menguasai materi pelajaran dengan baik					
11	Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi dengan suara yang lantang dan jelas					
12	Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik					
13	Guru Pendidikan Agama Islam mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran					
14	Guru Pendidikan Agama Islam menyajikan materi dengan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik					
15	Guru Pendidikan Agama Islam mengolah materi pelajaran secara kreatif sehingga peserta didik mudah memahami					
16	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan materi pembelajaran dari berbagai sumber, seperti lks, paket dan sebagainya					
17	Guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan aplikasi seperti classroom, WhatsApp atau aplikasi lainnya saat mengumpulkan tugas ataupun share materi					
18	Guru Pendidikan Agama Islam merespon peserta didik yang bertanya tugas/pelajaran melalui Handphone					
19	Guru Pendidikan Agama Islam menghargai peserta didik tanpa membedakan status keyakinan					
20	Guru Pendidikan Agama Islam bersikap ramah kepada peserta didik					
21	Guru Pendidikan Agama Islam berpenampilan dengan baik dan sopan					
22	Guru Pendidikan Agama Islam berperilaku baik					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	sehingga menjadi teladan bagi peserta didik					
23	Guru Pendidikan Agama Islam bisa bersikap dewasa menerima saran dan kritik oleh peserta didik					
24	Guru Pendidikan Agama Islam sabar dalam menghadapi peserta didik					
25	Guru Pendidikan Agama Islam mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu					
26	Guru Pendidikan Agama Islam mengajar, membimbing dan mendidik peserta didik dengan baik dengan penuh rasa kasih sayang					
27	Guru Pendidikan Agama Islam tidak melakukan kekerasan fisik kepada peserta didik saat marah					
28	Guru Pendidikan Agama Islam memperlakukan semua peserta didik secara adil tanpa memperdulikan faktor personal					
29	Guru Pendidikan Agama Islam sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada satu orang atau kelompok tertentu, seperti peserta didik yang kaya, dan lainnya					
30	Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tua peserta didik					
31	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan motivasi kepada peserta didik					
32	Guru Pendidikan Agama Islam bersikap terbuka saat ada peserta didik yang ingin menceritakan masalahnya					
33	Guru Pendidikan Agama Islam ikut serta dalam kegiatan/program di sekolah diluar pembelajaran seperti jum'at bersih, carnavall budaya dan sebagainya					
34	Guru Pendidikan Agama Islam mudah bergaul/beradaptasi dengan peserta didik dan warga sekolah lainnya					
35	Guru Pendidikan Agama Islam mengajar secara optimal di sekolah					
36	Guru Pendidikan Agama Islam berkomunikasi dengan santun kepada sesama guru atau komunitas profesi sendiri					
37	Guru Pendidikan Agama Islam berkomunikasi dengan santun kepada profesi lain seperti tukang kebun, satpam dan sebagainya					

Lampiran 8 Data Hasil Angket Penelitian Kompetensi Guru Keseluruhan

Kode Resp	Kompetensi Guru				Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial				
R. 1	39	42	41	45	167	185	90,27027	SP
R. 2	38	40	39	44	161	185	87,02703	SP
R. 3	31	38	38	40	147	185	79,45946	P
R. 4	39	39	39	43	160	185	86,48649	SP
R. 5	39	40	41	45	165	185	89,18919	SP
R. 6	34	36	42	45	157	185	84,86486	SP
R. 7	32	34	36	39	141	185	76,21622	P
R. 8	37	38	43	43	161	185	87,02703	SP
R. 9	31	42	43	39	155	185	83,78378	P
R. 10	38	40	39	42	159	185	85,94595	SP
R. 11	36	40	39	45	160	185	86,48649	SP
R. 12	38	40	40	39	157	185	84,86486	SP
R. 13	39	40	40	44	163	185	88,10811	SP
R. 14	28	29	35	36	128	185	69,18919	P
R. 15	32	36	37	44	149	185	80,54054	P
R. 16	35	38	37	40	150	185	81,08108	P
R. 17	38	35	36	40	149	185	80,54054	P
R. 18	34	33	36	37	140	185	75,67568	P
R. 19	25	26	32	36	119	185	64,32432	CP
R. 20	31	29	34	33	127	185	68,64865	P
R. 21	33	37	35	44	149	185	80,54054	P
R. 22	37	42	42	44	165	185	89,18919	SP
R. 23	38	39	39	43	159	185	85,94595	SP
R. 24	33	33	34	35	135	185	72,97297	P
R. 25	32	30	33	34	129	185	69,72973	P
R. 26	32	39	41	43	155	185	83,78378	P
R. 27	37	39	39	39	154	185	83,24324	P
R. 28	34	37	41	40	152	185	82,16216	P
R. 29	38	37	31	33	139	185	75,13514	P
R. 30	33	34	33	33	133	185	71,89189	P
R. 31	32	36	36	37	141	185	76,21622	P
R. 32	30	41	42	46	159	185	85,94595	SP
R. 33	36	36	36	40	148	185	80	P
R. 34	31	33	33	41	138	185	74,59459	P
R. 35	36	42	32	42	152	185	82,16216	P
R. 36	36	38	37	39	150	185	81,08108	P
R. 37	30	37	36	40	143	185	77,2973	P

Kode Resp	Kompetensi Guru				Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	Pedagogik	Profesional	Kepribadian	Sosial				
R. 38	32	38	38	46	154	185	83,24324	P
R. 39	37	42	41	44	164	185	88,64865	SP
R. 40	38	39	41	41	159	185	85,94595	SP
R. 41	32	31	28	27	118	185	63,78378	CP
R. 42	36	33	35	36	140	185	75,67568	P
R. 43	43	35	38	43	159	185	85,94595	SP
R. 44	38	41	38	44	161	185	87,02703	SP
R. 45	33	36	36	40	145	185	78,37838	P
R. 46	35	36	38	41	150	185	81,08108	P
R. 47	45	43	45	47	180	185	97,2973	SP
R. 48	39	38	36	39	152	185	82,16216	P
R. 49	33	33	36	40	142	185	76,75676	P
R. 50	32	32	36	40	140	185	75,67568	P
R. 51	41	43	43	47	174	185	94,05405	SP
R. 52	34	37	37	40	148	185	80	P
R. 53	45	44	42	46	177	185	95,67568	SP
R. 54	37	37	36	40	150	185	81,08108	P
R. 55	38	38	36	40	152	185	82,16216	P
R. 56	34	36	37	40	147	185	79,45946	P
R. 57	32	33	36	40	141	185	76,21622	P
R. 58	35	32	35	38	140	185	75,67568	P
R. 59	36	40	43	48	167	185	90,27027	SP
R. 60	34	33	36	40	143	185	77,2973	P
R. 61	31	39	36	40	146	185	78,91892	P
R. 62	36	35	35	40	146	185	78,91892	P
R. 63	33	33	33	37	136	185	73,51351	P
	Rata-Rata						81,04534	P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACCIMAD SIDDIQ
LEMBER

Lampiran 9 Data Hasil Angket Penelitian Kompetensi Pedagogik

Kode Resp	Nomor Butir Angket Kompetensi pedagogik									Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9				
R. 1	5	4	2	5	5	4	5	5	4	39	45	86,6667	SP
R. 2	4	3	5	4	4	5	4	5	4	38	45	84,4444	SP
R. 3	5	3	2	4	3	4	3	4	3	31	45	68,8889	P
R. 4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	39	45	86,6667	SP
R. 5	5	4	3	4	5	4	5	4	5	39	45	86,6667	SP
R. 6	4	4	4	4	2	5	5	4	2	34	45	75,5556	P
R. 7	4	3	4	3	3	4	4	4	3	32	45	71,1111	P
R. 8	5	4	4	4	5	4	4	4	3	37	45	82,2222	P
R. 9	5	3	2	4	4	4	4	2	3	31	45	68,8889	P
R. 10	5	4	4	3	5	4	5	3	5	38	45	84,4444	SP
R. 11	4	3	5	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 12	5	4	4	3	5	4	5	3	5	38	45	84,4444	SP
R. 13	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39	45	86,6667	SP
R. 14	3	2	4	4	2	2	4	4	3	28	45	62,2222	Cp
R. 15	4	4	4	4	2	4	3	3	4	32	45	71,1111	P
R. 16	5	4	3	4	3	4	4	4	4	35	45	77,7778	P
R. 17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	45	84,4444	SP
R. 18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	45	75,5556	P
R. 19	3	1	1	4	2	4	4	3	3	25	45	55,5556	CP
R. 20	5	4	3	4	2	3	1	5	4	31	45	68,8889	P
R. 21	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33	45	73,3333	P
R. 22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	45	82,2222	P
R. 23	4	5	4	4	3	4	5	5	4	38	45	84,4444	SP
R. 24	4	3	4	4	2	4	4	4	4	33	45	73,3333	P
R. 25	4	3	4	4	2	3	4	4	4	32	45	71,1111	P
R. 26	1	5	3	3	3	4	5	5	3	32	45	71,1111	P
R. 27	4	5	3	5	2	4	4	5	5	37	45	82,2222	P
R. 28	4	5	3	4	2	4	4	5	3	34	45	75,5556	P
R. 29	4	5	4	4	3	4	5	5	4	38	45	84,4444	SP
R. 30	4	3	4	4	2	4	4	4	4	33	45	73,3333	P
R. 31	4	3	4	4	2	3	4	4	4	32	45	71,1111	P
R. 32	4	4	4	3	2	3	5	3	2	30	45	66,6667	Cp
R. 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 34	4	5	4	2	3	1	5	4	3	31	45	68,8889	P
R. 35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 36	4	5	4	4	1	4	5	4	5	36	45	80	P
R. 37	4	4	4	3	2	3	5	3	2	30	45	66,6667	Cp

Kode Resp	Nomor Butir Angket Kompetensi pedagogik									Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9				
R. 38	4	5	4	2	3	1	5	3	5	32	45	71,1111	P
R. 39	5	5	4	4	1	4	5	5	4	37	45	82,2222	P
R. 40	5	4	4	3	5	4	5	3	5	38	45	84,4444	SP
R. 41	4	2	4	4	2	4	4	4	4	32	45	71,1111	P
R. 42	5	4	4	5	3	4	4	4	3	36	45	80	P
R. 43	5	5	5	5	4	4	5	5	5	43	45	95,5556	SP
R. 44	5	5	4	4	4	3	4	5	4	38	45	84,4444	SP
R. 45	4	4	4	3	2	4	4	4	4	33	45	73,3333	
R. 46	4	5	4	4	4	3	3	4	4	35	45	77,7778	P
R. 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100	SP
R. 48	5	3	4	4	5	5	4	5	4	39	45	86,6667	SP
R. 49	4	4	4	3	3	4	4	3	4	33	45	73,3333	P
R. 50	4	4	4	4	2	4	4	2	4	32	45	71,1111	P
R. 51	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41	45	91,1111	SP
R. 52	4	4	3	4	4	4	4	4	3	34	45	75,5556	P
R. 53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100	SP
R. 54	4	4	4	4	5	5	4	4	3	37	45	82,2222	P
R. 55	5	5	5	4	3	5	4	4	3	38	45	84,4444	SP
R. 56	4	4	4	4	2	4	4	4	4	34	45	75,5556	P
R. 57	4	4	4	4	2	4	4	2	4	32	45	71,1111	P
R. 58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	45	77,7778	P
R. 59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 60	4	5	4	3	3	4	4	3	4	34	45	75,5556	P
R. 61	3	4	4	4	3	3	3	4	3	31	45	68,8889	P
R. 62	3	4	4	4	4	4	5	4	4	36	45	80	P
R. 63	4	3	4	4	3	3	4	4	4	33	45	73,3333	P
Rata-Rata												77,9894	P

UNIVERSITAS ALAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
I E M B E R

Lampiran 10 Data Hasil Angket Penelitian Kompetensi Profesional

Kode Resp	Nomor Butir Angket Kompetensi Profesional									Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18				
R. 1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	45	93,3333	SP
R. 2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	40	45	88,8889	SP
R. 3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	38	45	84,4444	SP
R. 4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	39	45	86,6667	SP
R. 5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40	45	88,8889	SP
R. 6	4	5	3	5	4	4	4	3	4	36	45	80	P
R. 7	4	3	4	4	3	5	4	3	4	34	45	75,5556	P
R. 8	5	5	5	5	4	4	4	3	3	38	45	84,4444	SP
R. 9	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42	45	93,3333	SP
R. 10	4	5	3	5	4	5	4	5	5	40	45	88,8889	SP
R. 11	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40	45	88,8889	SP
R. 12	4	5	3	5	4	5	4	5	5	40	45	88,8889	SP
R. 13	5	4	5	4	4	4	5	4	5	40	45	88,8889	SP
R. 14	3	4	4	4	3	3	2	2	4	29	45	64,4444	CP
R. 15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 16	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38	45	84,4444	SP
R. 17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	45	77,7778	P
R. 18	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33	45	73,3333	P
R. 19	4	3	3	4	3	3	2	2	2	26	45	57,7778	CP
R. 20	2	5	3	4	5	1	4	2	3	29	45	64,4444	CP
R. 21	4	4	4	4	5	4	5	3	4	37	45	82,2222	P
R. 22	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42	45	93,3333	SP
R. 23	4	5	4	4	5	4	4	4	5	39	45	86,6667	SP
R. 24	4	4	4	4	4	4	4	3	2	33	45	73,3333	P
R. 25	4	3	3	4	4	4	3	2	3	30	45	66,6667	CP
R. 26	5	4	3	5	5	5	5	4	3	39	45	86,6667	SP
R. 27	4	4	3	4	5	5	4	5	5	39	45	86,6667	SP
R. 28	5	4	4	4	5	5	3	3	4	37	45	82,2222	P
R. 29	4	5	3	5	5	4	4	4	3	37	45	82,2222	P
R. 30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	45	75,5556	P
R. 31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 32	5	5	3	5	5	5	4	4	5	41	45	91,1111	SP
R. 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 34	4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	45	73,3333	P
R. 35	5	5	4	4	5	4	5	5	5	42	45	93,3333	SP
R. 36	4	5	4	5	4	4	4	3	5	38	45	84,4444	SP
R. 37	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37	45	82,2222	P

Kode Resp	Nomor Butir Angket Kompetensi Profesional									Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18				
R. 38	3	4	4	5	5	4	5	5	3	38	45	84,4444	SP
R. 39	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42	45	93,3333	SP
R. 40	4	5	3	4	5	4	4	5	5	39	45	86,6667	SP
R. 41	3	3	3	4	4	4	3	3	4	31	45	68,8889	P
R. 42	3	4	4	2	5	4	4	3	4	33	45	73,3333	P
R. 43	5	5	3	5	3	2	3	4	5	35	45	77,7778	P
R. 44	4	5	5	4	5	5	5	4	4	41	45	91,1111	SP
R. 45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 46	4	5	4	3	4	4	4	5	3	36	45	80	P
R. 47	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	45	95,5556	SP
R. 48	5	3	4	5	4	5	3	4	5	38	45	84,4444	SP
R. 49	4	4	4	3	4	4	4	4	2	33	45	73,3333	P
R. 50	3	4	2	4	4	4	4	4	3	32	45	71,1111	P
R. 51	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43	45	95,5556	SP
R. 52	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	45	82,2222	P
R. 53	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	45	97,7778	SP
R. 54	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	45	82,2222	P
R. 55	4	4	5	5	4	4	4	5	3	38	45	84,4444	SP
R. 56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 57	3	4	2	4	4	4	4	4	4	33	45	73,3333	P
R. 58	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32	45	71,1111	P
R. 59	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40	45	88,8889	SP
R. 60	4	4	4	3	4	4	4	4	2	33	45	73,3333	P
R. 61	5	5	4	5	4	5	3	4	4	39	45	86,6667	SP
R. 62	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	45	77,7778	P
R. 63	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33	45	73,3333	P
Rata-Rata												81,9048	P

UNIVERSITAS ALAM NEGERI
KIALI HAJI ACIMAD SIDDIQ
I E M B E R

Lampiran 11 Data Hasil Angket Penelitian Kompetensi Kepribadian

Kode	Nomor Butir Angket Kompetensi Kepribadian									Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27				
R. 1	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41	45	91,1111	SP
R. 2	4	5	5	4	4	5	4	5	3	39	45	86,6667	SP
R. 3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	38	45	84,4444	SP
R. 4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	45	86,6667	SP
R. 5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41	45	91,1111	SP
R. 6	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42	45	93,3333	SP
R. 7	4	4	4	3	4	5	3	4	5	36	45	80	P
R. 8	4	5	5	5	4	5	5	5	5	43	45	95,5556	SP
R. 9	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43	45	95,5556	SP
R. 10	4	3	5	5	5	5	4	5	3	39	45	86,6667	SP
R. 11	4	5	4	4	4	5	4	5	4	39	45	86,6667	SP
R. 12	4	4	5	5	5	5	4	5	3	40	45	88,8889	SP
R. 13	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40	45	88,8889	SP
R. 14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	45	77,7778	P
R. 15	4	5	5	4	4	3	4	4	4	37	45	82,2222	P
R. 16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	45	82,2222	P
R. 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 18	4	4	4	5	4	4	4	4	3	36	45	80	P
R. 19	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32	45	71,1111	P
R. 20	5	5	3	4	2	1	4	5	5	34	45	75,5556	P
R. 21	4	4	4	4	4	4	5	3	3	35	45	77,7778	P
R. 22	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42	45	93,3333	SP
R. 23	5	5	5	5	4	4	4	4	3	39	45	86,6667	SP
R. 24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	34	45	75,5556	P
R. 25	4	4	4	4	4	3	3	4	3	33	45	73,3333	P
R. 26	4	5	5	5	3	5	5	4	5	41	45	91,1111	SP
R. 27	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	45	86,6667	SP
R. 28	5	5	4	5	3	4	5	5	5	41	45	91,1111	SP
R. 29	5	3	4	3	2	4	5	3	2	31	45	68,8889	P
R. 30	4	3	4	3	4	4	4	3	4	33	45	73,3333	P
R. 31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 32	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42	45	93,3333	SP
R. 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 34	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33	45	73,3333	P
R. 35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	45	71,1111	P
R. 36	5	5	3	3	4	4	4	4	5	37	45	82,2222	P
R. 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P

Kode	Nomor Butir Angket Kompetensi Kepribadian									Jumlah Skor	Skor Maksimal	%	Kategori
	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27				
R. 38	5	2	5	4	4	5	5	4	4	38	45	84,4444	SP
R. 39	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41	45	91,1111	SP
R. 40	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41	45	91,1111	SP
R. 41	3	2	2	4	3	2	4	4	4	28	45	62,2222	CP
R. 42	4	3	3	4	4	4	5	4	4	35	45	77,7778	P
R. 43	5	5	5	5	4	3	3	3	5	38	45	84,4444	SP
R. 44	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38	45	84,4444	SP
R. 45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 46	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38	45	84,4444	SP
R. 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	45	100	SP
R. 48	4	3	5	4	5	3	4	3	5	36	45	80	P
R. 49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 50	3	4	5	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 51	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43	45	95,5556	SP
R. 52	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	45	82,2222	P
R. 53	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42	45	93,3333	SP
R. 54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 55	4	3	4	4	5	4	3	4	5	36	45	80	P
R. 56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	45	82,2222	P
R. 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	45	77,7778	P
R. 59	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43	45	95,5556	SP
R. 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45	80	P
R. 62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	45	77,7778	P
R. 63	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33	45	73,3333	P
Rata-Rata												83,1746	P

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACCIMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 12 Data Hasil Angket Penelitian Kompetensi Sosial

Kode Resp	Nomor Butir Angket Kompetensi Sosial											Skor Maksimal	%	Kategori
	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	Jumlah Skor			
R. 1	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	45	50	90	SP
R. 2	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44	50	88	SP
R. 3	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	40	50	80	P
R. 4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	43	50	86	SP
R. 5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	45	50	90	SP
R. 6	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45	50	90	SP
R. 7	5	4	3	4	4	3	5	3	5	3	39	50	78	P
R. 8	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5	43	50	86	SP
R. 9	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	39	50	78	P
R. 10	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	42	50	84	SP
R. 11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45	50	90	SP
R. 12	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	39	50	78	P
R. 13	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	44	50	88	SP
R. 14	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	36	50	72	P
R. 15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44	50	88	SP
R. 16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 18	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	50	74	P
R. 19	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	36	50	72	P
R. 20	4	1	5	4	3	5	1	3	2	5	33	50	66	CP
R. 21	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	44	50	88	SP
R. 22	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	44	50	88	SP
R. 23	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	43	50	86	SP
R. 24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	35	50	70	P
R. 25	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34	50	68	P
R. 26	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	43	50	86	SP
R. 27	5	4	5	4	3	5	3	3	4	3	39	50	78	P
R. 28	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 29	4	3	5	3	4	2	3	4	3	2	33	50	66	CP
R. 30	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	50	66	CP
R. 31	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	37	50	74	P
R. 32	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	46	50	92	SP
R. 33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 34	4	4	3	5	5	4	4	4	5	3	41	50	82	P
R. 35	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	42	50	84	SP
R. 36	4	4	5	3	3	5	4	3	4	4	39	50	78	P

Kode Resp	Nomor Butir Angket Kompetensi Sosial											Skor Maksimal	%	Kategori
	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	Jumlah Skor			
R. 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 38	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	46	50	92	SP
R. 39	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44	50	88	SP
R. 40	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	41	50	82	P
R. 41	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	27	50	54	CP
R. 42	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	36	50	72	P
R. 43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43	50	86	SP
R. 44	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	44	50	88	SP
R. 45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 46	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	41	50	82	P
R. 47	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	47	50	94	SP
R. 48	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	39	50	78	P
R. 49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 51	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47	50	94	SP
R. 52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 53	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46	50	92	SP
R. 54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 55	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	40	50	80	P
R. 56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 58	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	50	76	P
R. 59	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48	50	96	SP
R. 60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	50	80	P
R. 63	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37	50	74	P
Rata-Rata													81,1	P

KIAI HAJI ACIMAD SIDDIQ
MEMBER

Lampiran 13 Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI ANGKET

**KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP KOMPETENSI GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2 MAESAN
KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

A. Identitas Validator

Nama Validator : Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M Pd

Instansi : UIN KHAS JEMBER

B. Tujuan Lembar Validasi

Tujuan lembar validasi ini untuk memberikan penilaian terhadap angket/ kuesioner tentang kepuasan peserta didik terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023

C. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia
2. Makna poin validasi adalah sebagai berikut:
 - 1 = Sangat Tidak Sesuai
 - 2 = Tidak Sesuai
 - 3 = Kurang Sesuai
 - 4 = Sesuai
 - 5 = Sangat Sesuai

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				√	
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				√	
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				√	
4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator				√	

	kompetensi guru							
5	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkap kompetensi yang dimiliki guru							✓

Komentar/ Saran: *Bisa dilanjutkan sebagai instrumen penelitian.*

Kesimpulan

- a. Layak digunakan untuk penelitian
- b. Layak digunakan dengan perbaikan
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Jember, 2 Mei 2022

Validator

Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
NIP: 195310111979032001

KIAI MAJLIS AL-IMAMIAH SUKSES
JEMBER

Lampiran 14 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1946/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Maesan

Jl. Raya Jember No. 1 Maesan Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191105
 Nama : JAMILATUL BATDRIYAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 20 (dua puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ina Andriyani Rosmaya, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Mei 2023

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 15 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SPF SMP NEGERI 2 MAESAN
Jl. Jember No. 01 Telp. (0332) 426270
KECAMATAN MAESAN
BONDOWOSO

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800 / 199 / 430 / 9 / 3 / 036 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INA ANDRIYANI ROSMAYA, M.Pd
NIP : 19721004 199703 2 002
Pangkat Golongan Ruang : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Maesan Kabupaten Bondowoso

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : JAMILATUL BATDRIYAH
NIM : T20191105
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Universitas : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Maesan mulai 3 – 22 Mei 2023 untuk memperoleh data penelitian dengan judul "*Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 MAESAN Kabupaten Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dibuat di : Maesan
Pada Tanggal : 22 Mei 2023
Kepala SMP Negeri 2 Maesan

INA ANDRIYANI ROSMAYA, M.Pd
NIP. 19721004 199703 2 002

Lampiran 16 Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMP NEGERI 2 MAESAN KABUPATEN BONDOWOSO

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Rabu, 03 Mei 2023	Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah	Ina Andriyani Rosmaya, S.Pd	
2	Senin, 08 Mei 2023	Meminta Data-Data Sekolah di Ruang TU	Titin Suhartini	
3	Kamis, 11 Mei 2023	Melakukan Uji Coba Angket	Saiful Bahri, S.Pd I	
4	Senin, 15 Mei 2023	Meminta Data-Data Sekolah	Kristyaningsih, S.Si	
5	Kamis, 18 Mei 2023	Melaksanakan Penyebaran Angket Penelitian	Saiful Bahri, S.Pd I	
6	Senin, 22 Mei 2023	Meminta Surat Selesai Penelitian	Titin Suhartini	

Maesan, 22 Mei 2023

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Maesan


Ina Andriyani Rosmaya, M.Pd
NIP. 19721004 199703 2 002

Lampiran 17 Foto Penelitian



KI

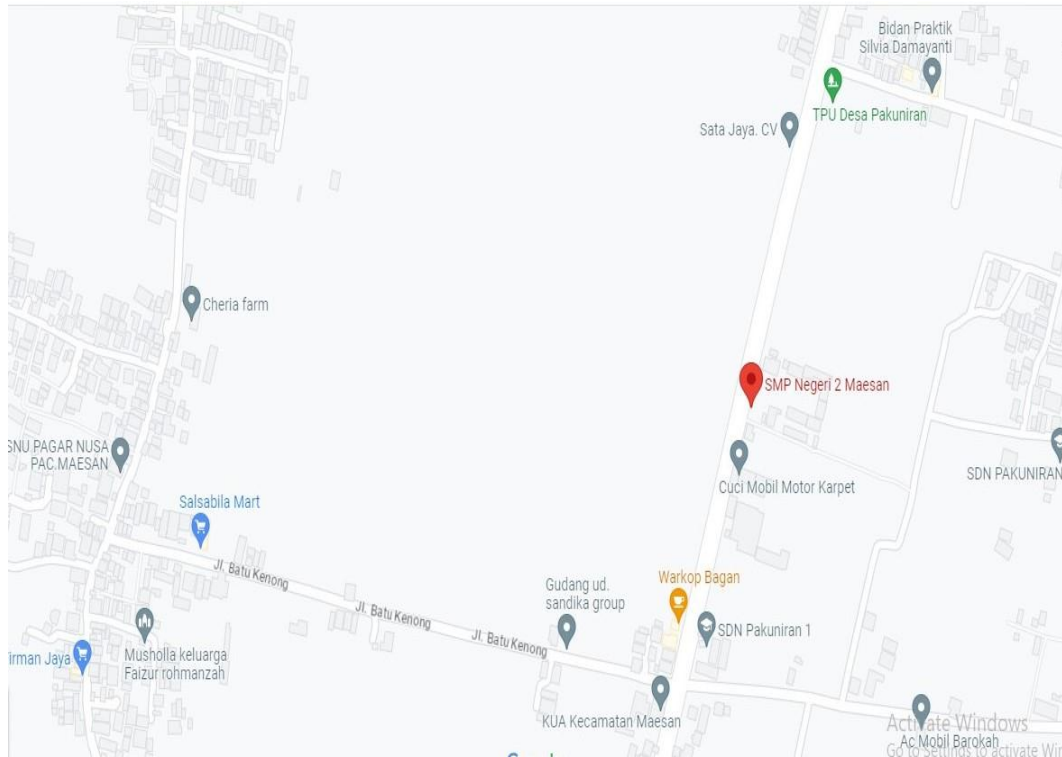
Q

I E M B E R



KIAI HAJI ALIMAH SIDDIQ
I E M B E R

Lampiran 18 Denah SMP Negeri 2 Maesan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19 Biodata Peneliti

Biodata Peneliti

Nama : Jamilatul Batdriyah
NIM : T20191105
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 23 Juli2000
Alamat : Dsn. Jatian Ds. Sumber Anyar Kec. Maesan Kab.
Bondowoso
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
E-mail : jamilatulbatdriyah23@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK PGRI 7 Sumber Anyar (2005-2007)
2. SDN Sumber Anyar 1 (2007-2013)
3. SMPN 1 Tamanan (2013-2016)
4. MA Al-Qodiri 1 Jember (2016-2019)
5. UIN KHAS Jember (2019-2023)